

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAL LIL 'ALAMIN (P2RA)
PADA KURIKULUM MERDEKA
DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**RIZKI NURUL AISYA
NIM. 2017402234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Rizki Nurul Aisya
NIM : 2017402234
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lili ‘Alamin (P2RA) Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan diitunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 05 Februari 2024

Saya yang menyatakan



RIZKI Nurul Aisya

NIM. 2017402234

HASIL PLAGIASI TURNITIN

BAB 1-5 RIZKI NURUL AISYA.pdf

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalannur.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	www.jiip.stkipyapisdompupu.ac.id Internet Source	1%
5	www.kompasiana.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
8	kotagorontalo.my.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
RAHMATAL LIL 'ALAMIN (P2RA) PADA KURIKULUM MERDEKA DI
MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh Rizki Nurul Aisya (NIM. 2017402234) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 08 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Maret 2024

Penguji I/Ketua Sidang,



Novi Mulvani, M.Pd.

NIP.19901125 201903 2 020

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Asef Umar Fakhroddin, M.Pd.I.

NIP.19830423 201801 1 001

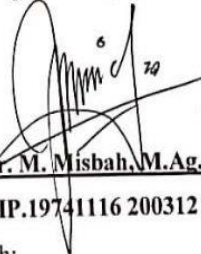
Pembimbing,



Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum.

NIP.19740228 199903 1 005

Penguji Utama,



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP.19741116 200312 1 001

Diketahui oleh:



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP.19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rizki Nurul Aisya
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Rizki Nurul Aisya
NIM : 2017402234
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil
'Alamin (P2RA) pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1
Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya.

Walaikum'salam wr.wb

Purwokerto, 05 Eebruari 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19721217 2003121 001

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAL LIL ‘ALAMIN (P2RA)
PADA KURIKULUM MERDEKA
DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

Rizki Nurul Aisyah

NIM. 2017402234

ABSTRAK

Upaya penguatan moderasi beragama dalam lingkup pendidikan terus dilakukan hingga saat ini, sebagai realisasi penguatan tersebut dibentuklah sebuah proyek penguatan, kementerian agama menerapkan suatu proyek penguatan yang berorientasi pada moderasi beragama yaitu proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin. Proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang meliputi kegiatan mengamati, mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada dan sebagai suatu penguatan terhadap kompetensi yang sudah dimiliki oleh siswa sehingga dapat menumbuhkan sikap bertaqwa, berakhlak mulia, serta memiliki sikap moderat dalam beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian, peneliti mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan dengan tujuh tahapan yaitu penentuan tema kegiatan, pembentukan koordinator dan pendamping kelas, sosialisasi tema dan proyek, pelaksanaan proyek di kelas, pembuatan karya hasil proyek, pameran hasil karya, dan pembuatan laporan kegiatan.

Kunci Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin, Kurikulum Merdeka.

**IMPLEMENTATION OF STRENGT PROJECTS
RAHMATAL LIL 'ALAMIN STUDENT PROFILE (P2RA)
ON THE INDEPENDENT CURRICULUM
IN MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

Rizki Nurul Aisya

NIM. 2017402234

ABSTRACT

Efforts to strengthen religious moderation in the scope of education continue to be carried out to this day, as a realization of this strengthening a strengthening project was formed, the Ministry of Religion implemented a strengthening project oriented towards religious moderation, namely the project to strengthen the Rahmatal Lil 'Alamin student profile. The project to strengthen the student profile of Rahmatal Lil 'Alamin is an interdisciplinary learning that includes observing activities, finding solutions to various existing problems and as a strengthening of the competencies that students already have so that they can develop an attitude of piety, noble character, and have a moderate attitude in religious. This research aims to describe and analyze the implementation of the project to strengthen the profile of Rahmatal Lil 'Alamin students in the Independent Curriculum at MTS Negeri 1 Banyumas.

The type of research carried out is qualitative research. In the research, the researcher describes the implementation of the project to strengthen the profile of Rahmatal Lil 'Alamin students in the Independent Curriculum at MTS Negeri 1 Banyumas. In collecting data, researchers used interview, observation and documentation methods. Meanwhile, the method used to analyze data uses data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The findings in this research show that the implementation of the project to strengthen the profile of Rahmatal Lil 'Alamin students in the Independence Curriculum at MTS Negeri 1 Banyumas was integrated with the project to strengthen the profile of Pancasila students which was implemented in seven stages, namely determining the theme of the activity, forming coordinators and class assistants, socializing the theme and project. , implementing projects in class, making project work, exhibiting work results, and making activity reports.

Keywords: Rahmatal Lil 'Alamin Student Profile Strengthening Project, Merdeka Curriculum

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sla	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

أَ...../إَ.....	<i>fath}ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
إِ.....	<i>kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qa>la*
 رَمَى : *rama>*
 قِيلَ : *qi>la*
 يَقُولُ : *yamu>tu*

D. Ta marbu>taḥ

Transliterasi untuk ta marbu>t}ah ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* yang hidup
ta marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* mati
ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fa>l*
 الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*
 طَلْحَةُ : *Talhah*

E. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ'), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

نَزَّلَ : *Nazzala*

الْبِرِّ : *Al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya, baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ : Ar-rajulu
القَلَمُ : Al-qalamu
الشَّمْسُ : Asy-syamsu
الْجَلالُ : Al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khuzu

شَيْءٌ : Syai'un

النَّوْءُ : An-nau'u

إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah .Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innalahu lahuwa khair ar-raziqin

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا : Bismillahi majreha wa mursaha

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillahi rabbi al ‘alamin

الرَّحْمَنَ الرَّحِيمَ : Ar-rrahmanir rahim

Penggunaan huruf awal kalimat untuk Allah hanya berlaku bisa dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allahu gafurun rahim

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillahi al-amru jami’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.”

(Q.S. Al-Anbiya ayat 106)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Ibu Siti Murtasingah dan Bapak Sukedi yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti, Ibu Samrotuzzaharo, Abi Ahmad Naelul Basith, Umi Siti Nurjannah selaku orang tua kedua penulis di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum, serta teman-teman yang selalu memberi semangat untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi sampai akhir.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th.I.M.Pd.I., Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Keluarga Besar MTS Negeri 1 Banyumas yang membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi saya.
11. Kedua orang tua (Ibu Siti Murtasingah dan Bapak Sukedi) yang telah mendukung, memberikan semangat dan do'a.
12. Abah Kyai Ahmad Nailul Basith, Ibu Nyai Samrotuzzahro, dan Umi Siti Nur Jannah, Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Karangsalam Banyumas.
13. Keluarga besar dan saudara yang telah mendukung dan memberikan do'a.
14. Teman-teman PAI E Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Keluarga besar Kamar Zaenab 3 yang telah kebersamai dalam pengerjaan skripsi di Pondok.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Hanya terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala bentuk kebaikan yang dilakukan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Purwokerto, 05 Februari 2024
Penulis



Rizki Nurul Aisya
NIM.2017402234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL PLAGIASI TURNITIN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Konseptual	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Teknik Pengumpulan Data	36
C. Teknik Analisis Data	40
D. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas	44

B. Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.	63
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal
Lil ‘Alamin
- Lampiran 5 Raport Kegiatan Proyek
- Lampiran 6 Surat Keterangan Semniar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 12 Sertifikat PPL
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Surat Mengikuti Ujian Munaqosyah
- Lampiran 18 Profil MTS Negeri 1 Banyumas
- Lampiran 19 Visi dan Misi MTS Negeri 1 Banyumas
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan potensi yang dalam diri peserta didik dan juga sebagai bekal dalam menumbuhkan sikap keagamaan dan spiritual, akhlak mulia, maupun sikap yang lainnya yang dapat diimplementasikan dalam masyarakat. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa berjalannya sebuah pendidikan diawali dengan adanya usaha yang disengaja dan terencana untuk dapat menciptakan lingkungan pembelajaran supaya peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan sikap baik sebagai seorang pelajar.¹ Pengertian tersebut sesuai dengan penjelasan yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal itu dapat menunjukkan bahwa untuk menciptakan pendidikan lebih baik serta berkualitas memerlukan tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Tujuan pendidikan pada hakikatnya yaitu menciptakan individu yang memiliki iman dan ketaqwaan pada Tuhan YME, memiliki akhlak yang baik, positif, memiliki perasaan, memiliki keinginan, dan dianggap bisa untuk menciptakan sebuah karya, berkepribadian baik, bermasyarakat, dan berbudaya.²

Dalam pendidikan tidak terlepas dari adanya penerapan kurikulum sebagai rambu-rambu yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan. Kurikulum yaitu sekumpulan rancangan dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak akan terlepas dengan isi, tujuan, materi pembelajaran, dan strategi yang digunakan, biasanya sebuah kurikulum dijadikan sebagai rambu-rambu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai upaya agar tujuan pendidikan dicapai dengan maksimal dan sesuai apa yang

¹ UUD RI, Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", 1, 2003, 1–5.

² I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019)

ditetapkan.³ Kurikulum sebagai sarana yang berpengaruh bagi tercapainya tujuan dalam suatu pendidikan, maka diperlukan kurikulum yang tepat dan menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Kurikulum selalu mengalami proses evaluasi secara berkala yang disesuaikan dengan adanya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang semakin berkembang sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum selalu mengalami reformasi.

Perkembangan internet dan teknologi yang kian pesat pada saat ini menjadikan munculnya sebuah inovasi baru yang berkaitan dengan pendidikan. Inovasi yang baru muncul saat ini yaitu tentang adanya kebebasan belajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBURISTEK) telah menetapkan keputusan yang berkaitan dengan ekspansi terhadap kurikulum yaitu dengan diterapkannya kurikulum merdeka sebagai cara agar mutu pendidikan mengalami peningkatan. Kurikulum merdeka sebagai bentuk desain dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik agar suasana belajar di kelas tercipta secara kondusif, aman, membuat senang, terbebas dari stress dan tekanan, hal tersebut dilakukan supaya peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sejak lahir.⁴ Dengan diterapkannya kurikulum merdeka di lingkup pendidikan diharapkan menjadikan peserta didik dapat menunjukkan sikap berdasarkan pada Pancasila. Sebagai upaya untuk menanamkan sikap tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan program baru yang masih berkaitan dengan kurikulum merdeka yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program profil pelajar tersebut merupakan program yang dilaksanakan sebagai cara agar kualitas pendidikan mengalami peningkatan melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah penggerak melalui adanya pembelajaran baik

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19 tentang Kurikulum.

⁴ Restu Rahayu dkk, " Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak ", *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), halaman 12.

intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.⁵ Di sisi lain dapat terlihat bahwa tidak hanya sikap yang berdasar dengan butir sila pancasila saja yang dibutuhkan peserta didik dalam pendidikan. Dalam hal ini Kementerian Agama menginginkan pelaksanaan upaya menguatkan sikap moderasi beragama melalui proyek penguatan profil pelajar yang diberi nama proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin (P2RA).

Profil Pelajar Rahmatil lil 'Alamin yaitu pelajar dengan karakter sesuai dengan butir pancasila yang memiliki sikap bertaqwa, berakhlak baik, dan memiliki sikap netral dalam menjalani agama yang diyakininya. Profil pelajar rahmatil lil alamin memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang netral, berguna dalam masyarakat, dan berperan serta dalam upaya bela tanah air untuk menjaga keutuhan NKRI.⁶ Hal tersebut merupakan pengertian yang berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022. Untuk mencapai tujuan profil pelajar tersebut diperlukan sebuah upaya tertentu seperti melalui proyek penguatan profil. Proyek Penguatan Profil merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan memikirkan penyelesaian terhadap masalah yang ada dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan basis proyek (*project based learning*). Melalui proyek ini peserta didik diberi peluang melakukan pembelajaran dengan suasana belajar yang fleksibel dan interaktif. Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin adalah pembelajaran yang sifatnya berbeda dengan disiplin ilmu pada umumnya dimana meliputi kegiatan menganalisis, memikirkan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dan sebagai penguat terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa.⁶

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin melibatkan beberapa pihak seperti halnya dibuat tim khusus yang biasanya dibentuk oleh pihak sekolah untuk memudahkan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hal tersebut, peran seorang guru sangatlah dibutuhkan dalam

⁵ Andriani Safitri dkk, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia", *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022)

⁶ T I M Pengembang and Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin", hlm. 5.

memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai seorang fasilitator berarti guru memberi kesempatan peserta didik untuk bisa memperoleh kebutuhan dalam pembelajaran sesuai dengan keinginan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia.⁷

Peran guru sebagai fasilitator sangatlah berpengaruh positif terhadap keefektivan belajar siswa walaupun secara statistik pengaruh guru tersebut tergolong rendah. Menurut Edwards, pengaruh guru sebagai fasilitator dalam proses mengajar menjadi suatu realitas yang sangat kompleks dimana guru harus bisa bersikap profesional dalam menghadapi kompleksitas dalam pembelajaran.⁸

Profil pelajar rahmatil lil ‘alamin sudah mulai diterapkan di lingkungan pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama salah satunya yaitu MTS Negeri 1 Banyumas yang menjadi salah satu sekolah unggulan karena diterapkannya program penguatan karakter islami pada diri siswa salah satunya yaitu melalui program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Berdasarkan observasi serta wawancara dari Ibu Mami Suparmi selaku waka kurikulum di MTS Negeri 1 Banyumas yang juga sebagai penanggung jawab program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil alamin, menjelaskan bahwa proyek penguatan tersebut baru diterapkan setelah adanya kebijakan kurikulum merdeka oleh kementerian pendidikan, proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yaitu suatu kegiatan kokurikuler yang bertujuan sebagai penguatan, pendalaman, atau sebagai suatu pengayaan terhadap materi pembelajaran sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler.

Proyek penguatan tersebut diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas karena dari kepala sekolah dan guru merasa peserta didik belum bisa menerapkan apa yang sudah diperolehnya dari pembelajaran intrakurikuler dengan baik mereka hanya terfokus pada materi saja sehingga melalui kegiatan

⁷ Dorlan Naibaho, "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik", *Jurnal Christian Humaniora* 2.1 (2018).

⁸ Gunnell Lindh and Agneta Lindh-Munther, "Teacher-Pupil-Parent Conversations – a Theoretical Approach, *Studies in Educational Policy and Educational Philosophy*", 2006.hlm. 19.

penguatan tersebut dapat menjadi penguat pengetahuan dan karakter berdasarkan pada tujuan diterapkannya profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang berorientasi pada upaya penyucian jiwa (*tazkiyatun nufus*), memiliki kesungguhan dalam mengendalikan hawa nafsu (*mujahadah*) dan mendekatkan diri pada Allah SWT, dan menjadikan jiwa terlatih untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk (*riyadlah*).⁹

Pelaksanaan program penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin di MTS Negeri 1 Banyumas dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis dengan mengambil 20% dari jumlah jam pembelajaran keseluruhan. Sehingga dalam waktu satu minggu program tersebut diberikan kurang lebih selama 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) jam. Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin terbagi atas beberapa tema yang ditentukan secara langsung oleh Kementerian Agama diantaranya :

1. Berkeadaban (تَعَادِبٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap yang menunjukkan seseorang yang berakhlak mulia, berkarakter, memiliki identitas dan berintegritas.
2. Keteladanan (فُؤُوَّةٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap meneladani seseorang yang dapat dijadikan teladan, inspirator maupun tuntunan.
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (مُؤْتَنَّةٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan sikap penerimaan terhadap adanya suatu negara (nasionalisme), patuh terhadap hukum negara, dan menjaga kelestarian kebudayaan yang ada.
4. Memilih jalan tengah (تَوْصِيَةٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengamalan terhadap agama yang tidak berlebihan dan tetap melaksanakan ajaran-ajaran dalam agama.
5. Berimbang (تَوْزُنٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan pemahaman agama yang seimbang antara dunia maupun akhirat.
6. Lurus dan tegas (إِعْتَدِلٌ), yaitu tema yang berkaitan dengan penempatan sesuatu sesuai posisinya dan memenuhi hak dan kewajiban.

⁹ Wawancara dengan Ibu Mami selaku wakil kepala kurikulum di MTS Negeri 1 Banyumas tanggal 15 Mei 2023 pukul 13.00.

7. Kesetaraan (مُسَوَاه), yaitu tema yang berkaitan dengan persamaan dimana tidak diskriminatif terhadap orang lain.
8. Musyawarah (شُرْع), yaitu tema yang berkaitan dengan penyelesaian persoalan dengan jalan kesepakatan bersama dengan prinsip kemaslahatan.
9. Toleransi (تَسَامُح), yaitu tema yang berkaitan dengan pengakuan dan penghormatan terhadap adanya perbedaan.
10. Dinamis dan inovatif (تَطَوُّر وَ إِبْتِكْر), yaitu tema yang berkaitan dengan perubahan yang menyesuaikan dengan adanya perkembangan zaman.¹⁰

Dari 10 tema tersebut, pada saat ini MTS Negeri 1 Banyumas menerapkan empat tema dengan langkah awal membentuk tim khusus P2RA sebagai koordinator dalam pelaksanaan program, meskipun nantinya dalam pelaksanaan semua guru terlibat. Dengan diterapkannya tema berkeadaban, keteladanan, toleransi, dan dinamis, inovatif diharapkan peserta didik dapat menerapkan sikap yang menunjukkan seseorang peserta didik yang berkarakter rahmatil lil ‘alamin.¹¹ Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka Di MTS Negeri 1 Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Peneliti pertama-tama akan melakukan pendefinisian terhadap beberapa istilah kata kunci yang berkaitan dengan pokok bahasan dari penelitian sebelum pembahasan lebih lanjut mengenai judul yang akan diteliti. Tujuan dilakukannya penjabaran mengenai kata kunci yaitu untuk meminimalisir adanya kesalahan terhadap penafsiran istilah kata kunci yang akan

¹⁰ Hanun Asrohah dkk, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin", *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*, 2022, hlm. 35.

¹¹ Wawancara dengan ibu Mami selaku waka kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 13.30

digunakan dalam penelitian. Penjabaran definisi dari kata kunci yang akan peneliti lakukan dalam penelitian meliputi:

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin

Istilah proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil alamin (P2RA) memiliki arti yang berdekatan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yaitu keduanya sama- sama disebut sebagai profil pelajar yang akan menumbuhkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku sebagai cerminan nilai luhur dalam butir sila pancasila yang menyeluruh dan mengedepankan persamaan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dan damainya dunia. Profil pelajar didalamnya terdapat tujuan dalam mengembangkan keterampilan berpikir seperti halnya keterampilan untuk berpikir mendalam, pemecahan masalah, komunikasi yang baik, berkolaboratif, inovatif, kreatif, mengetahui informasi, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki sikap tidak fanatik dalam beragama.

Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil alamin menurut Hidayat yaitu proses menanamkan sikap moderasi dalam beragama yang diterapkan pada bentuk kegiatan yang tersusun dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan yang dapat berfungsi sebagai pendukung adanya penanaman sikap moderat meliputi kegiatan pembentukan tim fasilitator proyek penguatan, pengidentifikasian siapnya madrasah, perancangan dimensi atau aspek, tema dan durasi waktu, penyusunan rancangan pelaksanaan proyek, perancangan cara proyek dilaporkan.¹²

Dalam penerapannya, berdasarkan buku panduan pengembangan profil tersebut melibatkan beberapa pihak pengembangan kurikulum yang menerapkan cara tertentu dalam penerapan proyek yaitu meliputi

¹² Nahdiah Nur Faizah dkk, " Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022", *Jurnal Pendidikan Guru MI* , no. 347 (2023).

proyek penguatan profil yang diintegrasikan dengan substansi pembelajaran, perancangan yang dilakukan secara kolaboratif dengan mata pelajaran dan juga pelaksanaan secara integrasi dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik.¹³

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memberikan adanya kesempatan untuk guru dan peserta didik dengan bebas meningkatkan sikap terampil maupun kecakapan yang berada dalam diri melalui pelatihan yang akan memberikan nilai tambah terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Kurikulum merdeka menjadi strategi yang dapat mengembangkan karakter baik sehingga mampu mencerminkan nilai karakter positif dari generasi Indonesia yang akan lebih kuat nantinya dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih unggul dari masa lalu dan sebagai bekal untuk masa yang akan datang¹⁴

Kurikulum merdeka sebagai kurikulum dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang lebih mengoptimalkan peran peserta didik agar mempunyai durasi pelaksanaan yang memadai guna memperdalam konsep pembelajaran serta sebagai penguat pengetahuan yang sudah dimilikinya. Menurut Agustinus Tanggu Daga kurikulum merdeka belajar dalam penerapannya pada proses pembelajaran memiliki arti merdeka dalam berpikir, merdeka dalam melakukan pembaruan (inovasi), merdeka dalam belajar secara mandiri dan kreatif serta merdeka dalam hal kebahagiaan dalam pembelajaran.

Kurikulum merdeka menjadikan peserta didik dapat melakukan eksplorasi tentang proses pendidikan sebagaimana yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam implementasi Ing Ngarso Ing Tuladha, Ing Madya Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani dalam proses

¹³ M Mufid," Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah", *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 141–154,

¹⁴ Putri Armadani dkk, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023.1 (2023), hlm. 47

pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia saat ini dengan lebih mengutamakan adanya keterbukaan dalam berpikir.¹⁵

3. MTS Negeri 1 Banyumas

MTS Negeri 1 Banyumas adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Keagamaan yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 791, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. MTS Negeri 1 Banyumas berdiri setelah adanya Surat Keputusan (SK) Nomor 16 SK-DAII/HP/396/1978 dimana pada saat itu madrasah masih dipimpin oleh Bapak Ismail yang sekaligus menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto. Pada saat itu madrasah ini masih terkenal dengan MTS Model atau MTS Negeri 1 Purwokerto. Seiring dengan perkembangan zaman, madrasah ini terus mengalami peningkatan dan banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan adanya ciri keislamannya, letak yang strategis, ditengah perkotaan yang memudahkan transportasi menjadika daya minat masyarakat semakin tinggi. Selain itu prestasi yang banyak diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik menjadikan madrasah ini semakin banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Dari adanya peningkatan tersebut madrasah ini beralih nama menjadi MTS Negeri 1 Banyumas pada tanggal 01 Januari 2018. Setelah adanya pergantian nama tersebut maka mulai muncul program unggulan madrasah yaitu program *Full Day School (FDS)* yang terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas Tahfidz, Sains, dan juga Bahasa. Untuk bisa mengikuti ketiga kelas unggulan tersebut maka harus melalui tahap penyeleksian saat pendaftaran. Hal ini dilakukan agar mendapat peserta didik yang berkualitas. Selain program tersebut terdapat juga program untuk kelas reguler dimana disesuaikan dengan bakat dan minat dari peserta didik. MTS Negeri 1 Banyumas selalu mengikuti kebijakan pendidikan yang ada seperti halnya dalam kebijakan kurikulum. Seperti halnya dengan

¹⁵ Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19", *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), hlm. 8

adanya kebijakan kurikulum merdeka yang sudah mulai diterapkan secara bertahap di madrasah ini.¹⁶

Kesimpulan dari definisi yang sudah dibahas diatas yaitu bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas adalah suatu langkah pembinaan karakter moderasi beragama melalui kegiatan kokurikuler yang dapat menguatkan pemahaman materi pembelajaran yang diselenggarakan setelah diterapkannya kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pokok permasalahan berdasar pada latar belakang diatas yaitu Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.
 - b. Menganalisis proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai cara dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.
 - 2) Sebagai pedoman referensi bagi pendidik dalam

¹⁶ Agung Triantoro, “Dapodik MTS Negeri 1 Banyumas”, <https://mtsn1banyumas.sch.id/profil-sekolah-2-sejarah-mts-negeri-1banyumas.html>, diakses pada tanggal 10 November 2023

menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin.

2) Bagi Guru

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi cara dalam menyadarkan siswa agar dapat bersikap yang baik dan sesuai dengan profil pelajar rahmatil lil alamin yang lebih menekankan pada aspek moderasi beragama.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penyusunan penelitian lanjutan mengenai profil pelajar rahmatil lil 'alamin.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini memiliki sistematika yang digunakan sebagai kerangka dalam penulisan skripsi secara umum yang memiliki tujuan memberikan pedoman pada pembaca tentang pokok pembahasan yang akan dicantumkan didalam penelitian. Berdasar hal tersebut peneliti akan memberi gambaran terkait dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : Halaman Judul, Hasil Cek Plagiasi, Halaman Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing,

Abstrak, Pedoman transliterasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran-Lampiran.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori. Pada bab ini membahas tentang bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Dalam sub bab pertama akan membahas mengenai proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang didalamnya meliputi: pengertian, tujuan, aspek, langkah pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Sub bab kedua menjelaskan tentang kurikulum merdeka yang didalamnya meliputi: pengertian, tujuan, dan karakteristik kurikulum merdeka. Sub bab ketiga menjelaskan tentang profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka yang didalamnya membahas tentang pengertian dari profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka. Sub bab keempat menjelaskan tentang pengertian madrasah tsanawiyah dan karakteristik madrasah tsanawiyah.

Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi ulasan Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai deskripsi dari sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Pada bab ini mencakup penyajian data dan analisis hasil penelitian mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin dalam Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Bab V berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin dalam Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas, saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Profil Pelajar Rahmatul Lil ‘Alamin

a. Pengertian Profil Pelajar

Profil pelajar menjadi kegiatan yang dinilai penting untuk dimiliki seorang pelajar dalam mencerminkan apa yang sudah dipelajarinya selama proses pembelajaran. Dengan adanya profil pelajar yang dicerminkan menjadi suatu tolak ukur tersendiri terkait dengan ketercapaian pembelajaran yang dilakukan.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi profil. Victoria Neufeld mendefinisikan profil sebagai sebuah teks, grafik, atau diagram yang berisi mengenai kondisi dengan mengacu kepada data tentang kondisi seseorang atau suatu hal.¹⁷ Sri Mulyani menyatakan bahwa profil adalah pandangan mengenai seseorang atau sekelompok orang yang memiliki rentang usia yang sama secara garis besar.¹⁸

Hasan Alwi menyatakan bahwa profil merupakan sebuah pemahaman tentang diri seseorang.¹⁹ Berdasarkan beberapa penjabaran dan pendefinisian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profil merupakan gambaran yang tercermin dalam diri seseorang berdasarkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan.

Selain beberapa pendapat mengenai profil, ada juga pendapat para ahli mengenai pelajar. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan No.2 Tahun 1989, siswa atau pelajar adalah seseorang yang memiliki nilai kemanusiaan sebagai seorang individu, makhluk sosial yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang tersedia

¹⁷ Putri Mardayani, dkk, "Profil Fijai Warga Belajar Program Kesetaraan Paket a Sanggar Kegiatan Belajar (Skb)", *Journal Of Lifelong Learning* 2, no. 2 (2020): hlm.115.

¹⁸ Kuswahyudi, "Profil Kebugaran Jasmani Anggota Klub Petanque FIO UNJ", *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, no. 10 (2017): 21–24.

¹⁹ Andi Wibowo, "Profil dalam Pendidikan", *Perpustakaan.Uns.Ac.Id*, 2009, hlm.4

pada jenjang pendidikan tertentu.²⁰

Menurut Sinolungan, pelajar adalah setiap individu yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat. Menurut Shafique Ali Khan, pelajar yaitu orang yang mempelajari ilmu pengetahuan tanpa memandang umur, dari manapun asal ia, siapa pun, dengan cara dan bentuk apapun dengan biaya apapun guna meningkatkan intelektualitas serta akhlak didalam dirinya dengan tujuan mengembangkan dan menyucikan jiwanya dengan ikut pada jalan kebenaran.²¹

Menurut Sardiman, pelajar merupakan seseorang yang mengunjungi sekolah untuk mendapatkan atau menguasai beberapa bentuk dalam dunia pendidikan.²² Menurut Arifin, pelajar merupakan manusia didik yang sedang menjalani proses perkembangan atau pertumbuhan berdasarkan fitrahnya dimana membutuhkan pembimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan secara terus menerus ke arah yang lebih baik lagi.²³

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai profil dan pelajar dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa profil pelajar adalah gambaran yang tercermin dalam diri seseorang yang sedang melalui proses perkembangan dan pertumbuhan dalam dunia pendidikan yang akan merubah pemikiran mereka untuk bisa menyelesaikan persoalan dengan menggunakan pemikiran yang kritis.

b. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin
Kebijakan kurikulum dikembangkan oleh Kementrian Agama (Kemenag) melalui penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin sebagai pendidikan karakter yang menjadi ciri khas dalam

²⁰ Undang- Undang No. 2 Tahun 1989 Pasal 1 tentang Peserta didik.

²¹ Riska, Harihanto dkk, "Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda)", *Jurnal Sosiologi*, 1.4 (2013), hlm 37.

²² Mardiana, Nugraha Ugi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur", *Jurnal Score 2*, no. 1 (2022): 32–37.

²³ Musbikhin, "Pelajar dalam Pendidikan", *Jurnal Ummul Quran*, no. 1 (2015): hlm. 11–23.

lingkup madrasah dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Tim pengembang kurikulum merdeka di bawah naungan Kementerian Agama mendefinisikan proyek penguatan profil dalam beberapa pengertian.

- 1) Proyek Penguatan Profil adalah pembelajaran interdisipliner dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian untuk masalah yang ada di lingkungan sekitar.
- 2) Proyek Penguatan Profil menerapkan strategi pembelajaran dengan basis pada proyek (*project based learning*).
- 3) Proyek Penguatan Profil memberi peluang pada peserta didik agar dapat melakukan pembelajaran dengan suasana yang lebih fleksibel dan interaktif.²⁴

Profil pelajar rahmatil lil ‘alamin berdasarkan KMA No. 347 Tahun 2022 merupakan profil pelajar yang menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang memiliki sikap moderat, memberi manfaat di lingkungan sekitarnya serta berperan aktif sebagai upaya bela tanah air dan menjaga utuhnya NKRI.²⁵

Menurut Ahmad Izan, profil pelajar rahmatil lil ‘alamin adalah profil seorang pelajar yang mempunyai cara pikir, sikap, dan perilaku yang menunjukkan nilai secara menyeluruh serta mengutamakan sikap toleransi agar persatuan dan kesatuan bangsa dapat terwujud.²⁶

Menurut Fauziah, profil pelajar rahmatil lil ‘alamin merupakan proyek lintas disiplin yang merupakan bagian dari kurikulum merdeka dalam lingkup madrasah melalui pelaksanaan proyek yang lebih terkonteks yang berdasar pada apa yang dibutuhkan atau permasalahan masyarakat dalam bidang pendidikan dimana berdasar pada nilai

²⁴ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin", hlm. 3.

²⁵ Asrohah Hanun,"Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin ”, hlm 01

²⁶ Ahmad Izzan, Muhammad Iqbal, "Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘ Alamin (Ppra) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4”, 2021, hlm 2.

rahmatil lil 'alamin.²⁷

Menurut Hanun Asrohah, profil pelajar rahmatil lil 'alamin merupakan upaya menanamkan sikap moderat dalam beragama yang dapat diterapkan dengan melaksanakan kegiatan yang lebih tersusun dalam pelaksanaan pembelajaran atau pembiasaan yang akan mendukung tumbuhnya sikap moderat.²⁸

Menurut Ode Abdurrachman, profil pelajar rahmatil lil 'alamin merupakan profil yang sifatnya terkhusus dan terperinci yang diberlakukan untuk pelajar dalam lingkup madrasah yang mempunyai pengetahuan keagamaan yang lebih luas sesuai dengan ciri khas madrasah.²⁹

Menurut Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, profil pelajar rahmatil lil 'alamin merupakan pelajar Pancasila yang memiliki sikap bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta moderat dalam menjalankan agama yang diyakininya.³⁰

Dari beberapa pengertian proyek penguatan dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menemukan solusi permasalahan mengenai penanaman moderasi beragama dengan pendekatan tertentu agar peserta didik dapat memiliki sikap moderat dalam beragama sesuai dengan apa yang sudah didapatkannya dalam proses pembelajaran.

²⁷ Ahmad Izzan, Muhammad Iqbal, "Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil ' Alamin (Ppra) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4", hlm 5.

²⁸ Imam Akhmadi, "Perbedaan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatil Lil 'Aalamin", <https://www.nu.or.id/nasional/sekilas-perbedaan-profil-pelajar-pancasila-dan-pelajar-rahmatan-lil-alamin>, diakses pada tanggal 15 November 2023

²⁹ Ismanto Didipu, "Pengembangan P2RA di madrasah", <https://rakyatmaluku.fajar.co.id/2023/06/27/merdeka-belajar-di-madrasah-pengembangan-profil-pelajar-rahmatan-lil-alamin/> diakses pada tanggal 15 November 2023

³⁰ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin", hlm 8.

c. Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin

Tujuan sebagai gambaran terhadap sesuatu yang ingin dicapai oleh suatu lembaga tertentu setelah melalui tahapan tertentu dalam mencapainya. Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil peleajar rahmatal lil ‘alamin memiliki tujuan tertentu diantaranya:

- 1) Memperkuat berbagai kompetensi yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran
- 2) Membangun karakter moderasi beragama dalam diri peserta didik
- 3) Mengarahkan kebijakan pendidikan dalam penguatan karakter
- 4) Sebagai penanaman karakter yang melengkapi profil pelajar pancasila
- 5) Merealisasikan karakter moderasi beragama melalui kegiatan nyata sehingga peserta didik mengetahui penerapannya di masyarakat.³¹

d. Aspek Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin

Aspek merupakan suatu komponen yang akan membentuk suatu keseluruhan dalam permasalahan tertentu. Dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin mengandung beberapa aspek yang mendukung dalam pelaksanaannya meliputi:

- 1) Berkeadaban (تَعَاذِبُ), yaitu suatu aspek yang mengandung nilai pentingnya menjaga etika luhur, akhlak, jati diri, dan integritas dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Keteladanan (أَفْوَةٌ), yaitu aspek yang mengandung nilai dalam hal keteladanan terhadap suatu tokoh yang dapat dijadikan inspirator dan tuntunan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (مَوَاتِنُهُ), yaitu aspek yang mengandung sikap kerelaan berada di suatu negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara, dan melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.

³¹ Asrohah Hanun dkk, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatal Lil 'Alamin", hlm 29.

- 4) Mengambil jalan tengah (تَوْصِيَةٌ), yaitu aspek yang mengandung pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebihan (*ifrat*) dan tidak mengabaikan ajaran agama (*tafrit*)
 - 5) Berimbang (تَوْزُنٌ), yaitu aspek yang mengandung pengertian dan praktik keagamaan secara imbang dalam segala aspek kehidupan dunia dan akhirat
 - 6) Lurus dan tegas (عَقْدِيَّةٌ), yaitu aspek yang mengandung makna mampu menempatkan sesuatu sesuai dengan tempat dan posisi dan kemampuannya
 - 7) Kesetaraan (مُسَوَاهَةٌ), yaitu aspek yang mengandung makna adanya persamaan dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan keyakinan yang ada di masyarakat
 - 8) Musyawarah (شُرْعٌ), yaitu aspek yang mengandung makna penyelesaian persoalan dengan bermusyawarah dengan menerapkan prinsip kemaslahatan bersama
 - 9) Toleransi (تَسَامُحٌ), yaitu aspek yang mengandung makna pengakuan dan penghormatan terhadap berbagai perbedaan yang ada dalam beragama
 - 10) Dinamis dan inovatif (تَطَوُّرٌ وَإِبْتِكَارٌ), yaitu aspek yang mengandung makna keterbukaan dalam melakukan perubahan sesuai perkembangan zaman dengan menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.³²
- e. Langkah Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin
- Pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin membutuhkan tahapan atau langkah pelaksanaan agar mencapai tujuan yang ingin diinginkan meliputi:
- 1) Membentuk Tim Fasilitator Program

³² Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin", hlm 8-9.

Kegiatan ini diawali dengan kepala madrasah sebagai penanggung jawab, menentukan guru yang terlibat sebagai tim fasilitator dimana terdiri dari koordinator proyek tingkat madrasah, koordinator proyek tingkat kelas atau fase dan anggota yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Tim fasilitator tersebut nantinya berperan dalam merencanakan dan melaksanakan program untuk seluruh kelas.

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan madrasah

Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan tim fasilitator melakukan refleksi dan menentukan kesiapan madrasah meliputi beberapa kriteria diantaranya:

- a) Tahap awal apabila pembelajaran berbasis proyek belum diterapkan sebelumnya atau belum menjadi kebiasaan di madrasah.
- b) Tahap berkembang apabila madrasah memiliki sistem yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan melakukan evaluasi secara berkala.
- c) Tahap lanjutan apabila madrasah sudah memiliki sistem yang mendukung dan melibatkan madrasah lain.
- d) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan dimensi profil pelajar dan tema yang akan diterapkan dan perancangan jumlah proyek, alokasi, dan waktu yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan madrasah.

3) Menyusun modul proyek

Tahap ini peran tim fasilitator sangat diperlukan dalam penyusunan modul proyek yang akan digunakan yang disesuaikan dengan kesiapan dari satuan pendidikan yang meliputi tahapan penentuan sublemen (tujuan proyek), pengembangan tema, alur pelaksanaan, waktu pelaksanaan proyek, dan pengembangan kegiatan maupun penilaian proyek.

4) Merancang strategi pelaporan proyek

Tahap ini melibatkan tim fasilitator dalam membuat rencana cara pelaksanaan dan pelaporan hasil proyek.³³

f. Kelebihan dan Kekurangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil 'Alamin

Dalam suatu program yang dilaksanakan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dimana hal tersebut biasanya dapat diketahui setelah dilakukan adanya proses evaluasi pada akhir program. Proyek penguatan profil pelajar rahmata lil 'alamin dalam pelaksanaannya tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1) Kelebihan

Penerapan profil pelajar rahmatal lil alamin akan menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa moderat karena siswa telah dilatih dan diajarkan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan di masyarakat melalui kegiatan didalam proyek penguatan tersebut. Dengan adanya proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin akan memperkuat kompetensi siswa dan membantu siswa lebih siap dalam menghadapi persoalan yang sering terjadi di masyarakat. Selain itu dengan adanya proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil alamin akan meningkatkan kreativitas siswa dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang mungkin akan mereka hadapi di masyarakat.

2) Kekurangan

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin membutuhkan biaya yang lebih banyak adanya praktik tertentu dalam pelaksanaannya sehingga membutuhkan peralatan yang lebih lengkap dan lebih modern. Dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil

³³ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatal Lil 'Alamin", hlm. 26.

'alamin yang baru diterapkan di madrasah tentunya membutuhkan perubahan sistem dan metode pembelajaran tertentu sehingga membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkan dan mengimplementasikannya. Selain itu dalam pelaksanaan program membutuhkan pengawasan dan evaluasi yang maksimal agar tujuan tercapai namun terkadang pengawasan dan evaluasi tidak dijalankan dengan baik di madrasah.³⁴

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum menjadi istilah yang sering digunakan dalam bidang pendidikan dengan berbagai definisi yang diutarakan oleh para ahli. Definisi yang diutarakan oleh para ahli tersebut sebenarnya memiliki kesamaan yang menerangkan bahwa kurikulum sebagai upaya untuk mendidik siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³⁵ Kurikulum sebagai bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran akan menentukan arah tujuan pembelajaran.

Indonesia saat ini pengembangan kurikulum mulai dilakukan karena bagaimanapun juga kurikulum selalu mengalami perubahan dimana biasanya disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan melalui adanya kebijakan kurikulum merdeka.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kurikulum merdeka sebagai sebuah keputusan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang

³⁴Suyoto, "Kunci Sukses Penerapan P5 Kurikulum Merdeka", <https://pasla.jambiprov.go.id/guru-wajib-tau-kunci-sukses-penerapan-p5-kurikulum-merdeka/>, diakses pada tanggal 19 November 2023.

³⁵ Wina Sanjaya, "Kurikulum dan Pembelajaran", (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

diterapkan dalam satuan pendidikan sebagai suatu langkah dalam pemulihan pembelajaran pada tahun 2022-2024.³⁶

Menurut Nadiem Anwar Makarim, kurikulum merdeka adalah kurikulum dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi yang menyenangkan dimana mengembangkan pemikiran yang inovatif dari pendidik sebagai faktor keberhasilannya yang akan menciptakan perilaku baik anak dalam memahami materi pembelajaran..³⁷

Menurut Laksmi Dewi, kurikulum merdeka disebut juga kurikulum prototipe dimana kurikulum ini lebih fleksibel, fokus pada materi yang bersifat esensial yang lebih mementingkan pengembangan karakter serta pengetahuan peserta didik.³⁸

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan, kurikulum merdeka adalah rencana pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis pembelajaran intrakurikuler dengan kemungkinan adanya penggunaan konten yang lebih efektif agar siswa mempunyai waktu yang cukup dalam mempelajari konsep pembelajaran.³⁹

Menurut Yekti Ardianti, kurikulum merdeka sebagai suatu jawaban dari adanya krisis pendidikan pasca pandemi dengan memberikan pembelajaran yang konseptual yang memberi keleluasaan bagi lembaga maupun peserta didik..⁴⁰

Konsep kurikulum merdeka sejalan dengan cita-cita dari Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada pembelajaran yang bebas

³⁶ Pendidikan Paulo Freire, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire", (2022), hlm. 4.

³⁷ Lina Eka Retnaningsih, Sarlin Patilima, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Program Studi PGRA*, 8.1 (2022), hlm 147.

³⁸ Eka Erma Yani, "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan* (2023), hlm. 2.

³⁹ Yektinah, "Kurikulum Merdeka", <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>, diakses pada tanggal 20 November 2023

⁴⁰ Yekti Ardianti and Nur Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.3 (2022), hlm 2.

sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan adanya kebebasan tersebut, dijadikan sebagai dorongan bagi peserta didik untuk dapat terus bereksplorasi pengetahuannya sehingga tercipta karakter yang merdeka.⁴¹

Menurut Sherly, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan, pendidik, dan peserta didik agar dapat menciptakan inovasi, belajar secara mandiri dan kreatif dengan kebebasan yang ada yang diawali pelaksanaannya oleh guru yang memiliki peran untuk menggerakkan peserta didik.⁴²

Pendapat yang sudah dijabarkan diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kurikulum merdeka adalah suatu perencanaan pembelajaran yang lebih menekankan pada kebebasan peserta didik dalam mendalami materi pembelajaran sehingga dapat kreativitas peserta didik dapat dikembangkan secara lebih optimal.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui adanya penerapan kurikulum merdeka, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif
- 2) Menjadi wadah dalam menggali potensi bakat dan minat yang ada dalam diri peserta didik
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif
- 4) Membentuk karakter siswa yang lebih kritis dalam menyikapi persoalan tertentu

⁴¹ Yekti Ardianti, Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", hlm. 2.

⁴² Sherly, Dharma, Sihombing, H. B, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur", hlm 1.

5) Meningkatkan kepekaan sosial yang baik dalam diri peserta didik.⁴³

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki karakteristik khusus yang membedakan dengan kurikulum yang diterapkan sebelumnya, yaitu:

1) Pengembangan Soft Skills dan Karakter

Pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki tujuan agar soft skills atau kemampuan dan karakter peserta didik dapat dikembangkan melalui penerapan program proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana melalui program yang dilaksanakan peserta didik dapat meningkatkan minat dan bakatnya secara lebih konseptual. Melalui program tersebut memberikan peluang seluas-luasnya pada siswa agar aktif mengeksplorasi kejadian faktual sebagai pendukung pengembangan karakter dan kemampuan siswa.

2) Fokus pada Materi Esensial

Pelaksanaan kurikulum merdeka menjadikan peserta didik diharapkan mampu terfokus pada materi esensial. Materi esensial merupakan materi atau mata pembelajaran yang penting dan perlu dipahami peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Fokus pada materi esensial ini diharapkan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan tenang dalam memahami materi yang disampaikan serta siswa mampu melakukan pembelajaran yang lebih dalam, bermakna dan membuat senang.

3) Pembelajaran yang Lebih Fleksibel

Dalam kurikulum merdeka guru diberikan keleluasaan dalam melakukan pembelajaran secara lebih inovatif dimana pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan pencapaian

⁴³Hanimah, "Kurikulum Merdeka Belajar", <https://arrohmah.co.id/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-latar-belakang/>, diakses pada tanggal 20 November 2023.

dan perkembangan peserta didik dan guru dapat menyesuaikan konteks dengan muatan lokal.⁴⁴

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil 'Alamin Pada Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil 'Alamin Pada Kurikulum Merdeka

Proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin pada kurikulum merdeka tidak terlepas dari adanya penerapan sikap moderasi beragama dalam diri peserta didik sehingga diperlukan berbagai pihak yang mendukung terselenggaranya program proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin pada kurikulum merdeka sehingga dalam kegiatannya siswa tidak monoton terhadap materi tertentu saja.

Menurut Muhammad Mufid, proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin pada kurikulum merdeka adalah kegiatan kokurikuler yang dilakukan di madrasah dimana memiliki tujuan dalam mewujudkan pandangan, pemahaman, dan perilaku taffaquh fiddin sesuai ciri khas pengetahuan keagamaan di madrasah yang dilaksanakan oleh semua pihak dalam lembaga pendidikan tersebut.⁴⁵

Menurut Rohmat Beki Nugroho, proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin pada kurikulum merdeka merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan pola pikir yang positif yang akan membantu mengurangi kasus ketimpangan yang sering terjadi di Indonesia melalui penguatan dengan memberikan kebebasan pada siswa dalam mengeksplor berbagai pengetahuan.⁴⁶

⁴⁴ Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo," Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), hlm. 2.

⁴⁵ Mufid, "Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatal Lil 'Alamin" hlm. 4.

⁴⁶ R B Nugroho," Kesetaraan Gender Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Kurikulum Merdeka", hlm. 5

Menurut Siti Nur'aini, proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil alamin pada kurikulum merdeka merupakan suatu kegiatan yang lebih merujuk pada pengembangan konsep agama yang moderat dalam lingkup pendidikan melalui pembelajaran yang berinovasi.⁴⁷

Menurut Maimunatun Habibah, proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka adalah kegiatan yang mengakomodasi pendekatan lintas disiplin ilmu dengan menggunakan strategi tertentu sebagai upaya dalam mempersiapkan peserta didik yang bersifat adaptif terhadap berbagai perubahan kehidupan yang cepat dan spastik.⁴⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka merupakan suatu lintas disiplin ilmu yang lebih menekankan pada penanaman sikap moderasi beragama dengan berorientasi pada kebebasan peserta didik dalam mengembangkan materi pembelajaran.

4. Madrasah Tsanawiyah

a. Pengertian Madrasah Tsanawiyah

Madrasah adalah salah satu bentuk kelembagaan pendidikan berbasis islam dimana memiliki sejarah yang panjang, yaang diawali dari pendidikan yang bersifat tradisional sebagai upaya dakwah islamiyah dalam menyebarkan agama islam. Pada masa tersebut sudah mulai berlangsung pendidikan islam yang dimulai dari rumah ke rumah, kemudian seiring dengan adanya perkembangan islam pendidikan islam mulai dilaksanakan dirumah dan masjid yang ada di lingkungan masyarakat dimana sering dikenal dalam bentuk halaqoh.

⁴⁷ Siti Nur Aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar", Volume 2 Nomor 1 Pebruari 2023, hlm. 88.

⁴⁸ Habibah Mauminatun, "Profil Pelajar Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah Di Era VUCA", 13, no. 2 (2023): hlm 11.

Madrasah Tsanawiyah (MTS) merupakan satuan pendidikan dalam ranah formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan ciri khas agama islam yang terdiri dari tiga tingkat pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan juga pendidikan tinggi.⁴⁹

Madrasah Tsanawiyah sebagai wujud modernisasi dari lembaga pendidikan yang berlandaskan kuat dalam memajukan ide mengenai pendidikan islam agar memiliki adanya kesetaraan dengan lembaga pendidikan umum yang lebih maju. Seiring dengan berkembangnya zaman, pandangan masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah sudah mulai bergeser sehingga pada saat ini Madrasah tidak lagi dianggap hanya sekedar memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan tetapi dipandang sebagai bentuk investasi pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang.

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini menjadikan pengelolaan madrasah belum dapat berkembang dengan pesat karena belum adanya sistem pengelolaan yang memadai dan belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin terbuka. masalah tersebut berakibat pada rendahnya apresiasi masyarakat terhadap keberadaan madrasah sehingga lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di jenjang SMP, bahkan banyak masyarakat yang memilih MTS sebagai suatu alternatif saat tidak diterima dalam jenjang SMP.⁵⁰

b. Karakteristik Siswa Madrasah Tsanawiyah

Siswa Madrasah Tsanawiyah pada umumnya merupakan siswa dengan rentang usia remaja. Remaja sebagai fase tertentu dalam kehidupan individu menjadi konsep terbaru dalam penelitian psikologi. Pada rentang usia remaja tersebut berkisar antara 11-20

⁴⁹ Muhammad Rouf, "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia", *Jurnal Tadarus*, 5.1 (2016), hlm. 19.

⁵⁰ Faizin, "Quality Education Manangement in the Development of Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pedagogik*, hlm. 50-53.

tahun dimana terbagi dalam dua masa yaitu masa remaja awal dengan umur sekitar 11-15 tahun sedangkan masa remaja akhir dengan rentang usia 16-20 tahun. Dengan adanya keterangan tersebut maka yang akan menjadi subyek penelitian yaitu kelompok remaja awal.

Berdasarkan usianya siswa MTS digolongkan dalam kategori remaja awal dengan usia berkisar antara 12-15 tahun dengan karakteristik tertentu. Menurut Sri Rumini karakteristik remaja awal yaitu:

1) Keadaan perasaan dan emosi

Pada masa remaja awal kondisi perasaan dan emosi peserta didik masih peka terhadap berbagai rangsangan sehingga masih dikatakan labil. Staniey Hall menyebutkan “*strom and stress*” yang berarti badai dan topan yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Pada masa ini, remaja sering mengalami ketidakstabilan sehingga sering berubah-ubah dalam perbuatannya.

2) Keadaan Mental

Kemampuan mental dalam hal ini lebih merujuk pada kemampuan berpikir yang mulai sempurna dan kritis. Pada masa remaja awal ini sering kali muncul penolakan terhadap sesuatu yang kurang difahami sehingga dapat meenjadi sebab timbulnya pertentangan dengan orang lain.

3) Keadaan Kemauan

Keadaan kemauan dalam hal ini lebih merujuk pada keinginan dalam memahami suatu hal dengan menerapkan berbagai cara yang sering dianggap benar dan sering oleh orang lain lakukan.

4) Keadaan Moral

Remaja awal memiliki keadaan moral yang lebih tinggi sering terjadi sehingga seringkali membutuhkan pemuasan

dalam memenuhinya dengan menunjukkan sikap yang menarik perhatian orang lain di sekitarnya.⁵¹

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya telah memperoleh hasil penelitiannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui perbedaan antara temuan penelitian yang dilakukan dengan penemuan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan riset pustaka dengan mencari tahu teori yang sudah digunakan dan menemukan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Mufid (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah“. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana penguatan moderasi beragama melalui proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam lingkup madrasah. Sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada pelaksanaan, langkah-langkah, serta kelebihan dan kekurangan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diterapkan dalam lingkup madrasah tsanawiyah.⁵²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Akmadi (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatil Lil ‘Alamin Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah“. Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang implementasi profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin dengan menggunakan strategi layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

⁵¹Antoni, “Karakteristik siswa MTS menurut beberapa ahli”, <https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/11/karakteristik-siswa-smp-mts-menurut.html> Diakses pada tanggal 20 November 2023

⁵² Mufid, 2023, “Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Kurikulum Merdeka Madrasah”, *Jurnal Homepage*, Vol. 2, No.2

Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut memfokuskan pada dua aspek profil pelajar yaitu pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin di madrasah aliyah melalui bimbingan konseling sedangkan peneliti lebih terfokus pada implementasi profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang mencakup langkah pelaksanaan, aspek, kelebihan dan kekurangan profil pelajar dalam lingkup madrasah tsanawiyah.⁵³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Bekti Nugroho (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Kesetaraan Gender dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin Dalam Kurikulum Merdeka“. Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang dikaitkan dengan isu kesetaraan gender yang ada di Indonesia saat ini. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang profil penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut membahas secara keseluruhan terkait profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang dikaitkan dengan isu kesetaraan gender sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada implementasi profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam lingkup madrasah.⁵⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur’aini (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah“. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai konsep, elemen , desain, penyusunan modul, dan

⁵³ Agus Akhmadi, "Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila", (2022),121–131.

⁵⁴ R B Nugroho, "Kesetaraan Gender Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatil Lil Alamin Dalam Kurikulum Merdeka", *Proceeding Annual Conference on Madrasah*, 05.November (2022)

assessment proyek penguatan profil pelajar pancasila profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam kurikulum prototipe. Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam penelitian tersebut masih terfokus pada dua profil pelajar yang berdasarkan kurikulum prototipe sedangkan peneliti akan membahas mengenai profil pelajar rahmatil lil alamin yang berdasarkan pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.⁵⁵



⁵⁵ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar", Volume 2 Nomor 1 Februari 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan pengetahuan terkait berbagai cara kerja dalam memahami objek yang menjadi tujuan dalam hal keilmuan. Sedangkan penelitian berarti pemeriksaan menyeluruh, penyelidikan, pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif sebagai pemecahan permasalahan atau pengujian hipotesis dalam melakukan pengembangan terhadap prinsip-prinsip umum. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa metodologi penelitian merupakan upaya penyelidikan dan penelusuran permasalahan dengan menggunakan cara kerja yang bersifat ilmiah dengan menggunakan kecermatan dan ketelitian dalam pengumpulan, pengolahan, penganalisisan data serta pengambilan kesimpulan secara terstruktur dan faktual sebagai pemecahan terhadap permasalahan dengan pengujian hipotesis yang akan menghasilkan temuan yang memiliki nilai guna dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mendapatkan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah mengumpulkan data dengan terfokus dalam menemukan keadaan peristiwa tertentu yang akan diteliti. Dengan demikian, dalam proses pengumpulan data menggunakan proses wawancara minimal atau sedang, terstruktur, terbuka, individu, ataupun kelompok.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Dr. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji suatu objek secara real, dalam

⁵⁶ Zikriadi dkk, "Aneka Jenis Penelitian", *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2023), hlm. 7

penelitian peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penggabungan, data dianalisis secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang berorientasi pada makna dari pada sebuah generalisasi.⁵⁷

Penelitian dengan metode kualitatif ini memiliki keunggulan yaitu dapat menjadikan hasil tersusun secara terstruktur, adanya kejelasan dan kelengkapan serta lebih rinci. Penelitian kualitatif ini dipilih peneliti karena akan melakukan penelitian dengan pendeskripsian dan penganalisisan terhadap implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat lil ‘alamin dalam kurikulum merdeka sehingga membutuhkan data-data tertentu yang dapat diperoleh dengan menggunakan penelitian kualitatif.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek penelitian

Objek penelitian didefinisikan sebagai suatu permasalahan yang sering menjadi fokus penulisan saat kegiatan penyusunan laporan.⁵⁸ Objek penelitian sebagai titik fokus dan perhatian dari penelitian yang dilakukan. Objek yang dilakukan peneliti yaitu Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmat Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian didefinisikan sebagai sumber terhadap informasi untuk penelitian yang diperoleh dalam bentuk keterangan penelitian atau biasanya diartikan sebagai orang atau objek yang ingin diteliti.⁵⁵ Agar mendapat informasi yang lebih akurat dan tepat, peneliti mengambil subjek penelitian sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiyono, " Metode Penelitian (Pedekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)", Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15

⁵⁸ Sugiyono, "Objek Dan Metode Penelitian", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.147 (2018), hlm.1 .

1) Kepala Sekolah

H. Sudir, S.Ag., M.S.I selaku kepala sekolah yang memiliki tugas untuk memimpin jalannya proses pendidikan dengan melakukan upaya penanaman sikap moderasi beragama untuk membentuk sikap moderat dalam beragama pada diri peserta didik. Kegiatan wawancara dengan Bapak Sudir, yaitu untuk memperoleh informasi terkait gambaran mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

2) Waka Kurikulum

Waka kurikulum adalah seseorang yang mempunyai tugas dalam mengatur struktur kurikulum yang digunakan di sekolah dengan menerapkan kurikulum berdasarkan kebijakan dari kementerian pendidikan dimana pada saat ini menerapkan kebijakan kurikulum merdeka. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ibu Mami Suparmi selaku penanggungjawab dalam struktur kurikulum dan penanggungjawab program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin

3) Guru Pelaksana Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin

Guru pelaksana program adalah seorang pendidik yang diberi tanggung jawab untuk mengatur jalannya program yang telah ditetapkan disekolah dengan berbagai cara yang dilakukan agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan pelaksanaan program. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kori Aryani selaku guru dan koordinator pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin.

4) Peserta didik kelas VII-D MTS Negeri 1 Banyumas

Peserta didik yaitu individu yang melakukan kegiatan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik menjadi salah satu informan penting dalam penelitian. Peserta

didik secara langsung terlibat dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII-D dan melakukan observasi di dalam kelas untuk melihat, mengamati dan menganalisis penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Tempat penelitian dilakukan di MTS Negeri 1 Banyumas letaknya di Jl. Jend Sudirman No. 791, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Adapun alasan peneliti memilih MTS Negeri 1 Banyumas karena di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan menjalankan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang belum diterapkan sebelumnya. Dengan adanya program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin menjadi hal yang sangat menarik perhatian peneliti untuk mengkaji tema tersebut. Selain itu di MTS Negeri 1 Banyumas sangat mendukung adanya penerapan kurikulum baru dan menjadi salah satu sekolah yang sangat mengedepankan penanaman akhlak yang akan membentuk karakter yang baik pada siswanya.

Waktu Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ke lapangan berdasarkan surat penelitian yang dikeluarkan oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto:

- a. Tahap pertama yaitu observasi awal. Peneliti melakukan observasi pendahuluan di MTS Negeri 1 Banyumas pada tanggal 20 Juni 2023. Dalam tahap ini meliputi kegiatan observasi lokasi

penelitian serta wawancara terkait dengan judul yang akan diteliti.

- b. Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan beberapa data yang diperoleh di MTS Negeri 1 Banyumas pada tanggal 23-24 Juni 2023. Dalam tahap ini meliputi wawancara dengan narasumber.
- c. Tahap ketiga yaitu riset individu. Peneliti mengumpulkan data pada tanggal 03 Januari-01 Februari 2024. Pada tahap ini peneliti melihat dan menganalisis bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat al lail 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan biasanya memperhatikan salah satu langkah penting yang harus dilakukan yaitu teknik pengumpulan data dikarenakan informasi yang diperlukan untuk penelitian akan dikumpulkan dari lokasi penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan pengumpulan informasi dan memastikan bahwa informasi tersebut benar adanya dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik terstruktur dalam mengemukakan pendapat ke dalam kenyataan yang baru dan memberi penawaran terhadap cara baru dalam mengkaji realitas lama.⁵⁹ Sedangkan observasi merupakan kegiatan terencana dan terfokus agar dapat mengamati dan merangkum serangkaian perilaku atau berjalannya sebuah sistem yang mempunyai tujuan tertentu dan mengungkap apa yang menjadi latar

⁵⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *At-Taqaddum*, 8.1 (2017)

belakang perilaku dan landasan sistem tersebut muncul. Observasi yang dilakukan yaitu observasi non participant dimana peneliti tidak turut serta dalam aktivitas atau interaksi yang sedang diamati⁶⁰

Nasution mendefinisikan observasi sebagai landasan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Ilmuwan biasanya melakukan pekerjaan berdasar pada data, yaitu kenyataan tentang dunia yang diperoleh melalui pengamatan. Data ini dikumpulkan dengan bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diamati dengan jelas. Sedangkan Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa jenis meliputi observasi dengan melibatkan partisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).⁶¹

Peneliti melakukan observasi tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat al lail 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Adapun observasi akan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan dilakukan setiap satu minggu dua kali pada hari rabu dan kamis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab dengan informan atau subjek penelitian.⁶² Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi

⁶⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, HLM. 67

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan"., *Jurnal Informasi dan Modeling* (2018)

⁶² Syifa S. Mukrimaa dkk., " Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2016)

mengenai fakta digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara melibatkan kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian dengan bertemu secara langsung dan melakukan interaksi secara aktif agar tujuan tercapai dan data yang diperoleh memiliki keakuratan yang baik.⁶³

Menurut Esterberg suatu wawancara adalah pertemuan dimana dua orang berkumpul untuk bertukar informasi dan gagasan dengan melakukan tanya jawab yang memungkinkan peneliti dapat menciptakan makna tentang topik tertentu.⁶⁴ Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, namun mereka juga dapat menggunakannya untuk mengetahui lebih banyak tentang data yang diberikan oleh responden.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah semi terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya bersifat lebih bebas daripada wawancara secara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai argumen dan gagasan yang berkaitan dengan permasalahan.⁶⁵

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya sebagai berikut:

a) Kepala MTS Negeri 1 Banyumas

Wawancara dilakukan dengan Bapak Sudir selaku kepala MTS Negeri 1 Banyumas, peneliti memperoleh data terkait

⁶³ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015, hlm. 71-72.

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Penerbit Alfabeta: 2012) hlm 317

⁶⁵ Umar Sidiq, "Metode Penelitian di Bidang Pendidikan", *Jurnal Pendidikan* hlm 68.

dengan peran kepala sekolah dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka.

b) Waka Kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas

Wawancara dilakukan dengan Ibu Mami Suparmi selaku Waka Kurikulum, dari wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh informasi terkait dengan struktur kurikulum dan struktur program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

c) Guru Pelaksana Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin

Wawancara dilakukan dengan Ibu Kori Aryani selaku guru dan koordinator program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Dari wawancara yang dilakukan peneliti mengetahui mengenai pelaksanaan, strategi pembelajaran, kelebihan dan kekurangan dari proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

d) Peserta didik kelas VII-D MTS Negeri 1 Banyumas

Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa kelas VII-D sebagai informan untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya yaitu “dokumen” yang berarti objek tertulis. Dari kata dokumen tersebut mengandung dua arti yaitu sumber tulisan untuk peneliti bidang sejarah dan sebagai surat menyurat yang dimaksudkan untuk dokumen resmi dan surat negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan

melibatkan proses pengumpulan data dengan mengambil sumber dari dokumen, arsip, gambar, karya seni sebagai penunjang kebenaran dari penelitian.⁶⁶ Dalam hal ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa gambar mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dan dokumen pendukung lainnya. Teknik dokumentasi yang dilakukan akan memberi kemudahan peneliti untuk mengingat kembali data-data yang sudah terkumpul sebelumnya.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai tahap pencarian dan pengumpulan data secara terstruktur dari berbagai sumber seperti hasil catatan lapangan dan catatan wawancara agar data dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.⁶⁷ Peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai teknik analisis data yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi tulisan dari data penelitian. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan tentang kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai dengan selesai. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁸

Penjelasan dari tiga tahapan kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian di lokasi penelitian biasanya berjumlah lumayan banyak, maka dari itu perlunya pencatatan dengan ketelitian dan perincian yang baik karena akan mencakup data yang semakin banyak, kompleks

⁶⁶ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" (2023): 1–9.

⁶⁷ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)", (Yogyakarta Press, 2020), hlm. 45

⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 336

bahkan terkesan membingungkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian diperlukan sebuah penganalisisan data melalui reduksi data dimana dengan melakukan kegiatan peringkasan, pemilihan hal-hal yang menjadi pokok pembahasan, pemfokusan terhadap hal yang bersifat penting dan ditentukan tema dan pola yang sesuai dengan permasalahan. Melalui kegiatan ini maka akan memberi gambaran lebih nyata sesuai dengan keadaan yang akan memberi kemudahan pada peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan.⁶⁹

Reduksi data sebagai suatu proses berpikir secara mendalam yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan, dan memiliki wawasan yang luas. Bagi peneliti baru, reduksi data dapat dilakukan melalui proses diskusi dengan sesama teman atau orang yang dianggap menguasai permasalahan terkait penelitian sehingga reduksi data yang dilakukan memiliki nilai lebih pada temuan dan pengembangan teori secara signifikan.

b. Penyajian Data

Setelah data diperoleh melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu pendisplayan data atau penyajian data. Setelah informasi didapatkan, penyajian data merupakan kegiatan yang memungkinkan dilakukan dalam penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, pictogram dan lain sebagainya. Dengan penyajian yang dilakukan maka data akan terstruktur, tersusun menjadi sebuah pola yang saling terhubung sehingga memudahkan pemahaman pembaca.

Pada penyajian data ini peneliti menyajikan mengenai uraian tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatallil 'alamin dalam kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

⁶⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif "(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 134-135

yang ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang masih terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁷⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pernyataan sederhana yang disajikan dengan singkat mengenai sesuatu yang dianalisis dengan cara deskriptif ataupun statistiknya. Kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti harus memiliki kesesuaian dengan data yang sudah terkumpul dan diolah. Hasil penelitian yang dihasilkan bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan penafsiran secara logis terhadap data yang sudah disusun dengan sistematis sehingga menghasilkan ikatan pengertian sebab-akibat objek penelitian.

Menurut Miles dan Huberman tahap akhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didefinisikan sebelumnya sifatnya masih sementara dan dapat berubah apabila terdapat fakta lain yang bersifat lebih kuat dan mendukung penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang berbeda dengan temuan sebelumnya. Temuan biasanya berisi pendeskripsian atau penggambaran obyek yang sifatnya belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian oleh peneliti akan menjadi lebih jelas dalam bentuk hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁷¹ Pada kegiatan akhir ini peneliti akan mengambil kesimpulan temuan mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatallah 'Alamin dalam Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

⁷⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (*Bandung: Alfabeta, 2017*), hlm. 137-138

⁷¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (*Bandung: Alfabeta, 2017*), hlm. 141-

D. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan suatu teknik dalam menguji keabsahan data yaitu melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik dalam menguji keakuratan dari data yang sudah diperoleh dengan pemanfaatan hal-hal lain selain data untuk dilakukan pengecekan atau perbandingan dengan data tersebut. Hasil yang diharapkan dari pengumpulan data dengan teknik triangulasi akan lebih pasti, menyeluruh, dan bersifat pasti. Selain itu triangulasi dapat meningkatkan kuatnya data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁷² Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dimana lebih mengarahkan penelitian untuk menggunakan berbagai sumber data untuk mengumpulkan data. Triangulasi data memanfaatkan berbagai jenis data untuk menemukan data yang sejenis. Oleh karena itu, data yang didapatkan melalui satu sumber akan diuji lebih lanjut dan dibandingkan dengan data sejenis yang di peroleh dari sumber lain. Selain itu melalui penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik yang memiliki tujuan untuk menguji keakuratan data dengan melakukan pengecekan sumber data yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷² Samsu, "Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development", (*Jambi: Pusaka, 2021*): 101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian dilakukan dengan cara peneliti datang secara langsung ke tempat penelitian yang dapat menggambarkan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di kelas VII tepatnya di kelas VII-D. Untuk kegiatan wawancara peneliti memilih beberapa orang yang menjadi narasumber yaitu Kepala MTS Negeri 1 Banyumas yaitu H. Sudir, S.Ag., M.S.I, Waka Kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas yaitu Mami Suparmi, S.Pd, Guru dan Koordinator Pelaksana Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin yaitu Kori Aryani, S.Pd dan peserta didik MTS Negeri 1 Banyumas. Untuk dokumentasi peneliti menggunakan data pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatal Lil ‘Alamin, dan dokumentasi proses penelitian dan data lain yang diperlukan selama proses penelitian.

Proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin adalah kegiatan kokurikuler yang baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan kurikulum merdeka belajar. Proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin dalam pelaksanaannya terpadu atau terintegrasi yang berarti dalam pelaksanaan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin diintegrasikan kedalam

pembelajaran ditentukan. Pelaksanaan proyek penguatan profil rahmatil lil ‘alamin tergabung dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal tersebut dilakukan karena dalam sebuah proyek penguatan output yang dihasilkan harus berupa sebuah produk, karena profil pelajar rahmatil lil ‘alamin tidak dapat menghasilkan sebuah produk maka digabungkan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin di MTS Negeri 1 Banyumas dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran yang berdurasi sekitar 40 menit. Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin di MTS Negeri 1 Banyumas mengambil 4 tema yang disesuaikan dengan tema profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin menjadi suatu program yang hanya dilaksanakan di ruang lingkup madrasah yang berada dibawah naungan kementrian keagamaan (Kemenag), hal tersebut dikarenakan terdapat dimensi dalam program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang masih berkaitan dengan pembelajaran keagamaan yang dilakukan setiap harinya seperti mata pelajaran fikih, akidah akhlak maupun yang lain. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudir selaku kepala MTS Negeri 1 Banyumas yang mengatakan:

“MTS Negeri 1 Banyumas menerapkan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin sebagai suatu penguatan terhadap kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilakukan di madrasah ini dimana nantinya dalam pelaksanaannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya.”⁷³

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin bersamaan dengan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dimana keduanya dijadikan satu kegiatan, mengandung dua dimensi antara dimensi pelajar pancasila dan aspek yang ada pada rahmatil lil ‘alamin. Dalam

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Sudir selaku kepala MTS Negeri 1 Banyumas pada hari Senin tanggal 08 Januari 2024 pukul 08.00-09.00.

pelaksanaannya menunjukkan adanya kesinambungan aspek proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila cenderung terfokus pada penciptaan sebuah produk sesuai dengan tema yang ditentukan, dari penciptaan produk tersebut tentunya mengandung aspek rahmatil lil ‘alamin.⁷⁴ Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin juga tidak akan terlepas dari adanya kebijakan kurikulum yang diterapkan. Kurikulum berperan sebagai suatu pedoman dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran. Pada saat ini di MTS Negeri 1 Banyumas menerapkan kebijakan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas secara bertahap dimana pada saat ini sudah 2 tahun berjalan kurikulum merdeka diterapkan dengan cara bertahap yaitu untuk yang pertama kali menerapkan peserta didik kelas VII dimana sekarang sudah naik menjadi kelas VIII dan kurikulum merdeka tetap diterapkan untuk kelas VII sekarang ini. Untuk kurikulum 2013 diterapkan pada peserta didik kelas IX. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi selaku Waka Kurikulum yang mengatakan:

“Kurikulum merdeka sudah dilaksanakan secara bertahap yaitu pada saat ini sudah 2 angkatan dimana angkatan pertama yang menerapkan yaitu siswa kelas VIII dan sekarang dilanjutkan oleh siswa kelas VII dan untuk kurikulum 2013 itu sendiri hanya kelas IX yang melaksanakan”⁷⁵

Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan diterapkannya kurikulum merdeka dalam lingkup madrasah menjadikan munculnya berbagai kreativitas yang ditunjukkan oleh peserta didik maupun guru terutama dalam pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kelas VII maupun kelas VIII yang mengacu pada kurikulum merdeka. Dalam proses pelaksanaan program proyek penguatan

⁷⁴ Hasil observasi di kelas VII-D pada hari kamis tanggal 11 Januari 2024 pukul 11.15-12.30.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi selaku waka kurikulum di MTS Negeri 1 Banyumas pada hari selasa tanggal 09 januari 2024 pukul 09.00-09.45.

profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang tergabung dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru diberikan kebebasan untuk menentukan metode yang kreatif dan menarik minat peserta didik terhadap pelaksanaan program tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan program, guru berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, tentunya hal ini dilakukan agar peserta didik merasa senang dan tidak cenderung bosan dalam melaksanakan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin mengandung beberapa aspek didalamnya, dimana dari setiap aspek tersebut nantinya akan dibuat sebuah tema. Aspek yang ada didalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin meliputi aspek berkeadaban (تَعَادِبُ), keteladanan (فُدُوَّةُ), kewarganegaraan dan kebangsaan (مُوْتَنَّةُ), mengambil jalan tengah (تَوْصِيَّةُ), berimbang (تَوَازُنُ), lurus dan tegas (إِعْتِدَالُ), kesetaraan (مُسَوَاهُ), musyawarah (شُرْعُ), toleransi (تَسَامُحُ), dinamis dan inovatif (تَطَوُّرٌ وَ إِبْتِكَارٌ). Dari kesepuluh aspek tersebut nantinya harus melebur dengan tema profil pelajar pancasila yaitu tema gaya hidup berkelanjutan yang saat ini dilaksanakan. Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin di MTS Negeri 1 Banyumas yang tergabung dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila menerapkan empat tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang nantinya akan melebur dalam tema profil pelajar pancasila. Tema yang diterapkan meliputi:

1. Keteladanan (فُدُوَّةُ)

Tema keteladanan dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat menunjukkan sikap baik yang dapat mereka contoh dari sikap keseharian yang ditunjukkan oleh guru selama di sekolah. Pada tema ini peran guru yaitu bagaimana agar bisa meleburkan dua dimensi atau aspek yang ada dalam profil pelajar rahmatil lil

‘alamin dan profil pelajar pancasila dalam satu kegiatan. Dalam penerapannya di kelas VII-D pelebuan dua dimensi ini dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu menyampaikan tema profil pelajar pancasila beserta dengan tugas proyeknya pada peserta didik. Dari hasil dan proses pengerjaan proyek yang dihasilkan nantinya guru akan menganalisis aspek profil pelajar rahmatal lil ‘alamin keteladanan (فُتْوَةٌ) yang terkandung didalamnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani selaku guru pengampu dan koordinator program yang mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin, peran guru dalam menganalisis aspek rahmatal lil ‘alamin sangat diperlukan mba, karena ya nantinya tema keteladanan dalam profil pelajar rahmatal lil ‘alamin harus bisa melebur dalam tema dari profil pelajar pancasila”⁷⁶

Hasil observasi menunjukkan bahwa tema keteladanan sudah bisa diterapkan oleh peserta didik dalam menghasilkan produk yang berkaitan dengan tema gaya hidup berkelanjutan karena tema keteladanan ini berkaitan dengan sikap baik yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembuatan produk yaitu dengan adanya sikap santun yang dilakukan saat bertanya pada guru mengenai hal yang belum dipahami. Sikap santun tersebut tentunya mereka teladani dari guru yang mencontohkan teladan yang baik pada peserta didik. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa aspek rahmatal lil ‘alamin فُتْوَةٌ (keteladanan) tercermin dalam proses penciptaan produk dalam kegiatan P5 yang tentunya dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya peran guru dan peserta didik.⁷⁷

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari jumat, 19 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.48.

⁷⁷ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30

2. Berkeadaban (تَعَادُوب)

Tema berkeadaban dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat menunjukkan kesalehan dan budi pekerti yang mulia, dengan menunjukkan sikap sopan santun kepada siapapun, menghormati dan menghargai yang lebih tua, serta menyayangi yang lebih muda sebagai bentuk seseorang yang berintegritas. Dalam tema berkeadaban mengalami peleburan dengan tema profil pelajar pancasila yaitu tema gaya hidup berkelanjutan. Kedua tema tersebut nantinya akan diterapkan secara bersama dalam satu kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Dalam aspek berkeadaban itu dapat dilihat ketika peserta didik dapat menunjukan budi pekerti yang baik seperti berjabat tangan dengan guru, menunduk ketika berjalan dihadapan guru, maupun yang lain, dari sikap tersebut dapat dinilai bahwa peserta didik tersebut sudah menunjukan sikap berkeadaban yang ada pada aspek rahmatil lil ‘alamin walaupun dalam pelaksanaannya aspek ini melebur dengan tema profil pelajar pancasila.”⁷⁸

Hasil observasi menunjukan bahwa tema berkeadaban sudah diterapkan dengan baik oleh peserta didik. Hal tersebut terlihat ketika interaksi di kelas selama pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana peserta didik menunjukan sikap menghargai guru yang sedang menjelaskan terkait dengan tema proyek, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan, selain itu dalam mengutarakan pendapat ketika di kelas menggunakan bahasa yang santun. Sikap yang

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari jumat, 19 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.48.

ditunjukkan oleh peserta didik tersebut tentunya sebagai cerminan adanya sikap berkeadaban dalam diri peserta didik yang harus selalu dipertahankan dalam melakukan interaksi di sekolah maupun masyarakat.⁷⁹

3. Toleransi (تَسَامُح)

Tema toleransi dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin yang diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat menunjukkan sikap toleran atau saling menghormati, menghargai perbedaan yang ada baik dalam lingkup agama, politik, maupun budaya. Tema toleransi (تَسَامُح) melebur dalam tema profil pelajar pancasila. Kedua tema tersebut nantinya akan diterapkan secara bersama-sama dalam satu kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Dalam aspek toleransi (تَسَامُح) dapat dilihat dalam diri peserta didik yang menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan yang ada baik berkaitan dengan perbedaan pendapat maupun perbedaan yang lain dalam melakukan interaksi di sekolah.”⁸⁰

Hasil observasi menunjukkan bahwa tema toleransi (تَسَامُح) sudah dapat terlihat melalui sikap yang ditunjukkan peserta didik saat proses interaksi kegiatan proyek di kelas yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat yang ada saat mengutarakan pendapat mengenai suatu hal. Sikap yang ditunjukkan peserta didik tersebut menunjukkan bahwa tema toleransi (تَسَامُح) sudah diterapkan peserta didik dalam melakukan interaksi di sekolah.⁸¹

⁷⁹ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari jumat, 19 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.48.

⁸¹ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30

4. Dinamis dan Inovatif (تَطْوِيرٌ وَإِتِّكَارٌ)

Tema dinamis dan inovatif dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat menunjukkan sikap kreatif dan inovatif dalam menghasilkan sebuah karya yang berkaitan dengan produk profil pelajar pancasila. Dari hal tersebut maka peleburan tema rahmatil lil ‘alamin tidak pernah terlepas dari penerapan profil pelajar pancasila dalam penerapannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Tema dinamis dan inovatif menjadi aspek yang mudah untuk dileburkan dengan profil pelajar pancasila mba, ya karena kan aspek dinamis dan inovatif tersebut sangat berkaitan dengan penciptaan sebuah produk dalam menciptakan hal yang baru sehingga produk yang dihasilkan untuk profil pelajar pancasila lebih terkesan kreatif dan inovatif dari pemikiran peserta didik.”⁸²

Hasil observasi menunjukkan bahwa tema dinamis dan inovatif sudah diterapkan peserta didik dalam proses penciptaan produk profil pelajar pancasila sehingga keduanya dapat berbaur dalam satu kegiatan. Sikap yang ditunjukkan seperti kreativitas peserta didik dalam menciptakan produk poster yang berkaitan dengan tema profil pelajar pancasila yaitu gaya hidup berkelanjutan.

Empat tema tersebut diterapkan karena adanya pengamatan dari guru maupun kepala sekolah yang memandang bahwa peserta didik masih ada yang belum bisa menerapkan sikap yang berkaitan dengan sopan santun yang berkaitan dengan tema berkeadaban, mencontohkan perilaku yang baik yang sesuai dengan tema keteladanan, sikap saling menghormati antar teman yang berkaitan dengan tema toleransi dan juga terkadang masih

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari jumat, 19 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.48.

ada peserta didik yang cenderung diam tanpa adanya kemauan untuk mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya. Pengamatan tersebut menjadikan kepala sekolah dan kurikulum memutuskan adanya penerapan empat aspek dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga nantinya peserta didik memiliki kesadaran untuk berperilaku yang baik sesuai dengan aspek rahmatil lil 'alamin.

Berjalannya program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin meliputi beberapa langkah yang dapat menunjang terselenggaranya proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yaitu dengan membentuk tim fasilitator program sampai dengan tahap perancangan strategi pelaporan proyek. Untuk pelaksanaan proyek dikelas biasanya menggunakan pedoman pelaksanaan program dalam bentuk modul ajar. Penyusunan modul ajar untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang tergabung dalam P5 melibatkan guru pelaksana program dari masing-masing kelas. Modul ajar yang dibuat harus berkesinambungan antara kelas VII dan VIII.

Pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin peran kepala sekolah, waka kurikulum dan guru sangat penting, karena yang akan menentukan langkah-langkah dalam pelaksanaan program mulai dari tahap pembentukan tim fasilitator, pengidentifikasian tingkat kesiapan madrasah, perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu, penyusunan modul ajar sampai dengan tahap perancangan strategi pelaporan proyek. Kepala sekolah, waka kurikulum dan guru selalu mempersiapkan segala hal yang dapat menunjang proses pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin agar nantinya dalam pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin memiliki sebuah tujuan dalam pelaksanaannya yaitu untuk membentuk karakter yang baik dan juga sebagai bentuk penguatan karakter dalam diri peserta didik. Diharapkan nantinya dengan penerapan profil pelajar rahmatil lil 'alamin,

peserta didik dapat menerapkan karakter baik dalam masyarakat. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani yang mengatakan:

“Tujuan dari penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin adalah untuk menguatkan karakter yang sudah di ajarkan dalam pembelajaran setiap harinya apalagi dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin terdapat dimensi yang masih berkaitan dengan pembelajaran sehari-hari kaya fikih maupun yang lain, tentunya dari dimensi tersebut akan menguatkan karakter yang sudah diperoleh dalam pembelajaran intrakurikuler.”⁸³

Hasil observasi yang menunjukkan bahwa selama proses penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin peserta didik menunjukkan sikap yang baik sesuai dengan aspek yang terdapat dalam profil pelajar rahmatil lil ‘alamin, diharapkan nantinya sikap yang ditunjukkan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan penerapan yang dilakukan, peserta didik menerapkan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang tergabung dengan P5 dengan antusias karena dalam praktiknya lebih menekankan pada pembuatan produk sehingga dalam pelaksanaannya tidak monoton.

Implementasi program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di MTS Negeri 1 Banyumas meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Penentuan Tema Kegiatan

Tahap awal dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yaitu menentukan tema dan kegiatan. Dalam menentukan tema yang akan diterapkan di madrasah biasanya ditentukan secara langsung oleh Kementerian Agama dimana dalam penerapan selama satu tahun ajaran biasanya di kembalikan lagi pada kebijakan sekolah. Tema yang diberikan oleh Kementerian agama untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin meliputi 10 tema

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Ariyani selaku guru dan koordinator program P2RA pada tanggal 09 Januari 2024

yang sudah disebutkan sebelumnya. Dari 10 tema tersebut akan dipilih beberapa tema yang nantinya akan membaaur menjadi satu kegiatan dengan tema profil pelajar pancasila. Pada saat ini di MTS Negeri 1 Banyumas untuk semester genap menerapkan 4 tema profil pelajar rahmatal lil ‘alamin yaitu berkeadaban (تَعَادُبٌ), keteladanan (فُذْوَةٌ), toleransi (تَسَامُحٌ) dan juga dinamis dan inovatif (تَطَوُّرٌ وَ اِبتِكَارٌ). Tema tersebut digabungkan menjadi satu dengan tema profil pelajar pancasila yaitu gaya hidup berkelanjutan. Dari pembauran kedua tema tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi guru agar dapat membaurkan tema dengan tepat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan tema profil pelajar rahmatal lil ‘alamin menjadi satu dengan tema profil pelajar pancasila, dalam hal ini guru harus mampu menggabungkan secara tepat agar nantinya kedua tema tersebut dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.”⁸⁴

Hasil observasi di kelas VII-D menunjukkan bahwa penerapan tema proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin yang tergabung dengan profil pelajar pancasila lebih menekankan pada produk yang di hasilkan sesuai dengan tema profil pelajar pancasila yaitu dalam hal ini lebih merujuk pada tema gaya hidup berkelanjutan dengan menciptakan beberapa produk seperti poster, flayer, maupun kompos organik, dari proses penciptaan produk tersebut guru dapat mengetahui bagaimana peserta didik menciptakan produk tersebut dan dapat mengetahui nilai rahmatal lil ‘alamin yang sudah dilakukan selama proses penciptaan produk proyek profil pelajar pancasila. Seperti pada penciptaan produk untuk tema gaya hidup berkelanjutan dengan pembuatan poster terkait tema gaya hidup, dari penciptaan produk tersebut guru dapat mengetahui tema profil pelajar rahmatal lil ‘alamin yang sudah diterapkan peserta didik yaitu dinamis dan inovatif

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45

karena dalam penciptaan produk membutuhkan pemikiran yang kreatif yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga poster yang dihasilkan dapat beragam sesuai kreativitas masing-masing peserta didik.⁸⁵

2. Pembentukan Koordinator Proyek dan Pendamping di Kelas

Setelah tahap penentuan tema kegiatan langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membentuk koordinator dan pendamping kelas. Kepala madrasah bersama kurikulum biasanya mengadakan musyawarah untuk menentukan guru yang berperan sebagai koordinator proyek dan pendamping kelas. Pemilihan tersebut didasarkan pada jumlah jam kerja guru di madrasah. Apabila terdapat guru yang masih belum memenuhi jumlah jam kerja yang sudah ditentukan dalam satu harinya maka diberikan tugas untuk menjadi koordinator program ataupun pendamping program di kelas. Tidak ada kriteria khusus guru dalam penerapan program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin sehingga semua guru nantinya bisa berperan untuk menerapkan karakter yang baik dalam diri peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

“Pembentukan koordinator program dan pendamping kelas didasarkan pada hasil musyawarah antara kepala madrasah dengan kurikulum dengan memperhatikan total jumlah kerja guru di madrasah. Untuk guru tidak tetap yang memiliki jumlah jam kerja yang masih kurang dari jumlah jam kerja yang ditentukan maka diberikan tugas untuk menjadi koordinator ataupun pendamping proyek di kelas.”⁸⁶

Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di madrasah diketahui bahwa musyawarah terkait dengan penentuan koordinator dan guru pendamping proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dilakukan sebelum dilaksanakannya pembelajaran intrakurikuler atau

⁸⁵ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.45-10.15.

biasanya dilakukan pada awal semester karena nantinya melalui hasil musyawarah tersebut guru yang berperan sebagai koordinator dan pendamping program di kelas dapat mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin nantinya.⁸⁷

3. Sosialisasi Tema dan Proyek

Langkah selanjutnya setelah membentuk koordinator dan pendamping kelas yaitu mensosialisasikan tema dengan membuat kegiatan yang bertempat di Aula Madrasah. Kegiatan tersebut diikuti oleh kelas VII dan VIII, kegiatan yang dilakukan berisi penyampaian tema proyek penguatan profil dan dilanjutkan dengan pengisian materi terkait tema profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin secara bersamaan oleh Ibu Mami Suparmi selaku waka kurikulum. Untuk penyampaian tema gaya hidup dalam P5 itu sendiri biasanya mengundang narasumber dari luar yang berkaitan dengan tema yang diterapkan seperti pada saat ini dengan diterapkannya tema gaya hidup berkelanjutan, dalam kegiatan sosialisasi mengundang narasumber dari pengelola kebun senggani kotaliman. Dari penyampaian materi tersebut diharapkan nantinya peserta didik dapat memahami apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan proyek penguatan pancasila dan rahmatil lil’alamin. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi yang mengatakan bahwa:

“Tahap sosialisasi tema dan proyek dilakukan pada awal semester sebelum proyek dilaksanakan mba, jadi nanti peserta didik tahu gambaran pelaksanaan proyek seperti apa. Nantinya saya sendiri yang akan menyampaikan materi yang terkait profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alaminnya, jadi saya harus kuasai dahulu materi yang akan disampaikan. Untuk tema P5 terkadang mengundang narasumber dari luar untuk menyampaikan materi terkait tema.”⁸⁸

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.45-10.15.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.45-10.15.

Hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa terkait pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada pagi hari di awal semester atau pada saat peserta didik pertama masuk sekolah sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah peserta didik berkumpul di halaman aula madrasah, panitia program akan membuka kegiatan dan melanjutkan dengan penyampaian tema dan materi terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin oleh waka kurikulum. Pada saat kegiatan, waka kurikulum menyampaikan tema gaya hidup berkelanjutan dan untuk tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dengan tema berkeadaban (تَعَادُب), keteladanan (قُنُوءَة), toleransi (تَسَامُح), dan dinamis, inovatif (تَطَوُّر وَ اِبتِكِر) setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan materi atau gambaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin.⁸⁹

4. Pelaksanaan Proyek di Kelas

Langkah selanjutnya setelah mensosialisasikan tema dan proyek pada siswa yaitu melaksanakan proyek dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan proyek dipandu oleh guru yang sudah ditunjuk sebagai pembimbing pelaksanaan proyek. Dalam kegiatan di kelas biasanya guru membuat konsep proyek yang akan dilakukan dan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Kori Aryani selaku guru pendamping proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dalam profil pelajar pancasila sangat membutuhkan peran guru untuk membimbing dalam mempersiapkan bahan pembuatan proyek penguatan, dari prosesnya itu saya bisa melihat dan menilai sikap peserta didik yang sudah ditunjukkan yang berkaitan dengan tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.”⁹⁰

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mami Suparmi pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.45-10.15

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45

Hasil observasi di kelas VII-D dapat diketahui bahwa untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat al lail 'alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila, guru terlebih dahulu masuk ke kelas dan menyampaikan terkait materi yang berkaitan dengan tema P5 maupun PPRA, lalu dilanjutkan dengan penyampaian tugas proyek yang harus dilakukan oleh peserta didik yaitu membuat sebuah poster terkait tema gaya hidup berkelanjutan, setelah itu peserta didik ada yang menanyakan terkait hal yang belum dipahami, lalu guru menjelaskan kembali dan mengajak peserta didik untuk mempersiapkan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan proyek seperti mempersiapkan kertas maupun bahan lain untuk membuat poster selain itu guru bersama peserta didik juga mengkonsep terkait poster yang akan dibuat sehingga nantinya peserta didik dapat membuat poster sesuai dengan ketentuan dan tema yang sudah ditentukan.⁹¹ Selain pembuatan poster, ada juga pembuatan kompos organik yang berkaitan dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Guru bersama peserta didik mempersiapkan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembuatan kompos dari proses persiapan bahan tersebut peserta didik menunjukkan kerja sama yang baik dalam mempersiapkan bahan yang dibutuhkan, dari hal tersebut tema berkeadaban tercermin dari kerja sama yang baik sehingga menunjukkan siswa yang berintegritas.

5. Pembuatan Karya Hasil Proyek

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan proyek di kelas yaitu membuat atau menciptakan karya hasil proyek sesuai yang sudah dikonsepskan sebelumnya. Dalam pembuatan karya hasil proyek, kreativitas peserta didik sangat ditekankan, karena dengan adanya kreativitas dalam pembuatan produk menjadikan kreativitas dalam diri peserta didik terealisasikan dengan baik. Pembuatan proyek dilakukan

⁹¹ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30

tentunya dengan bimbingan dari guru sebagai fasilitator dimana guru harus mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dengan tidak mengesampingkan kebebasan peserta didik untuk berkeaktivitas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Proses pembuatan produk melibatkan peserta didik dan guru dimana guru memberikan bimbingan terkait pembuatan produk, nantinya guru membimbing peserta didik agar produk yang dihasilkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya, dan dengan bimbingan guru peserta didik dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya dalam pengerjaan proyek berupa poster.”⁹²

Hasil observasi yang dilakukan di kelas VII-D dapat diketahui bahwa pembuatan karya hasil proyek dilakukan oleh semua peserta didik di kelas dengan panduan dari guru pengampu. Dalam pelaksanaan seluruh peserta didik sangat antusias dalam membuat karya berupa poster terkait dengan gaya hidup berkelanjutan, selain itu di hari selanjutnya peserta didik juga sangat antusias dalam membuat kompos organik dimana dalam prosesnya peserta didik tetap menunjukkan sikap yang berkaitan dengan tema profil pelajar rahmat al lail ‘alamin seperti contohnya sikap yang ditunjukkan peserta didik dengan menanyakan suatu hal yang belum dipahami tentang pembuatan proyek dengan sopan santun pada guru. Dari hal tersebut guru dapat menilai peserta didik sudah bisa mengimplementasikan tema proyek penguatan profil pelajar rahmat al lail ‘alamin dengan baik atau belum. Apabila ada peserta didik yang menunjukkan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan karakter yang diharapkan dalam proyek penguatan, maka guru

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45.

akan memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui pemberian nasihat.⁹³

6. Pameran Hasil Karya

Langkah selanjutnya setelah pembuatan karya hasil proyek yaitu pameran hasil karya. Pameran ini dilakukan pada akhir semester dengan menggunakan aula sebagai pusat kegiatan pameran. Kegiatan pameran yang dilakukan akan menampilkan karya yang sudah diciptakan oleh peserta didik selama mengikuti program proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil 'alamin. Karya yang ditampilkan sebagai suatu bentuk apresiasi pada peserta didik yang telah menciptakan karya melalui kreativitas mereka. Dalam pelaksanaan pameran karya biasanya dikoordinir oleh panitia pelaksana program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. Pelaksanaan pameran hasil karya dinilai sebagai kegiatan yang paling berkesan karena bukan hanya menampilkan hasil karya saja tetapi peserta didik dapat menampilkan kreativitas mereka dalam bentuk tarian maupun yang lain secara berkelompok, dan biasanya kelompok diambil dari kelompok kelas sehingga pelaksanaan pameran hasil karya lebih menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Untuk tahap pameran hasil karya menjadi suatu moment yang ditunggu oleh peserta didik karena melalui pameran hasil karya peserta didik dapat menunjukkan kreativitas mereka bukan hanya dari hasil proyek yang selama ini dibuat saja tetapi peserta didik diberi kesempatan untuk menampilkan pagelaran seperti tarian maupun yang lain.”⁹⁴

Hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa saat pameran hasil karya diketahui bahwa kegiatan pameran hasil karya mendapatkan antusias yang baik dari peserta didik. Peserta didik bersama

⁹³ Hasil Observasi di kelas VII-D pada hari Kamis, 25 Januari 2023 pada pukul 11.15-12.30.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45.

kelompoknya berusaha sebisa mungkin untuk menampilkan penampilan terbaiknya, selain itu dalam pameran hasil karya peserta didik juga memperlihatkan hasil dari tema gaya hidup berkelanjutan yang sudah diterapkan melalui pembuatan kompos organik dengan menampilkan hasil tanaman yang dihasilkan dengan pemanfaatan kompos organik yang sudah dibuat. Setiap kelompok harus memperhatikan ketentuan yang berlaku dalam pameran karena nantinya semua kegiatan yang dilaksanakan saat pameran hasil karya akan dipertanggungjawabkan.⁹⁵

7. Pembuatan Laporan Kegiatan

Langkah terakhir setelah pameran hasil karya yaitu membuat laporan kegiatan. Laporan kegiatan dibuat oleh masing-masing kelompok dengan bimbingan dari guru pendamping. Laporan kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pameran yang telah dilaksanakan, dimana dari laporan kegiatan tersebut guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah dapat bertanggungjawab terhadap apa yang ditampilkan atau belum. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani yang mengatakan bahwa:

“Laporan kegiatan nantinya akan dibuat oleh setiap kelompok yang menampilkan hasil karya pada kegiatan pameran hasil karya. Laporan kegiatan yang dibuat tentunya mendapatkan bimbingan dari guru dalam menyusunnya agar sesuai dengan apa yang telah ditentukan.”⁹⁶

Hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa dalam kegiatan pembuatan laporan kegiatan setiap kelompok membahas secara bersama dengan anggota kelompoknya mengenai apa saja yang harus dilaporkan sesuai dengan ketentuan. Untuk hal yang belum dipahami, perwakilan kelompok akan menanyakan secara langsung kepada guru pembimbing dan guru pembimbing akan menjelaskan dan

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45.

membimbing untuk dapat memahami pembuatan laporan proyek yang harus disusun. Untuk kelompok membuat laporan kegiatan dalam bentuk ketikan yang nantinya akan dijilid dan diserahkan pada guru pengampu. Dari hasil pelaporan kegiatan proyek, guru dapat mengetahui tujuan proyek yang dilaksanakan sudah tercapai atau belum. Dari laporan kegiatan yang disusun dapat dijadikan sebagai evaluasi pada guru pembimbing untuk kedepannya lebih baik lagi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila.⁹⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa nantinya setelah pembuatan laporan kegiatan, guru akan membuat sebuah raport terkait dengan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan P5 dimana nantinya didalam raport tersebut penilaian akan terpisah antara P5 dengan P2RA. Dimana untuk raport P5 berisi mengenai hasil pelaksanaan proyek dengan tema P5 yang sudah dilaksanakan dengan kriteria penilaian:

a. MB (Mulai Berkembang)

Penilaian ini diberikan pada peserta didik yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan kriteria masih memerlukan bimbingan dan pendampingan.

b. B (Berkembang)

Penilaian ini diberikan pada peserta didik yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan kriteria cukup baik dalam melaksanakan program proyek penguatan.

c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Penilaian ini diberikan pada peserta didik yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan kriteria sudah dapat menjalankan program proyek penguatan sesuai dengan harapan.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada hari Rabu, 24 Januari 2023 pada pukul 09.00-09.45.

d. SB (Sangat Berkembang)

Penilaian ini diberikan pada peserta didik yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan kriteria sudah sangat baik dalam menjalankan proyek penguatan.

Untuk penilaian proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin sendiri berada di bawah kolom hasil pencapaian dari P5 dimana berbentuk keterangan bahwa peserta didik sudah baik atau belum dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terdiri dari empat tema yaitu berkeadaban (تَعَاذِبُ), keteladanan (فُتُوَّةُ), toleransi (تَسَامُحُ) dinamis & inovatif (تَطَوُّرٌ وَ اِبتِكَرٌ).

B. Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi Kepala madrasah, waka kurikulum, guru pelaksana, dan siswa MTS Negeri 1 Banyumas.

Di MTS Negeri 1 Banyumas, proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dalam kurikulum merdeka belum diterapkan dengan baik karena tidak ada proyek sendiri yang khusus untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin tetapi diintegrasikan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila meliputi kegiatan penentuan tema kegiatan, pembentukan koordinator proyek dan pendamping kelas, sosialisasi tema dan proyek, pelaksanaan proyek di kelas, pembuatan karya hasil proyek, pameran hasil karya, dan pembuatan laporan kegiatan.

1. Analisis Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin menerapkan empat tema proyek yaitu berkeadaban (تَعَاذِبُ), keteladanan (فُتُوَّةُ), toleransi (تَسَامُحُ) dinamis & inovatif (تَطَوُّرٌ وَ اِبتِكَرٌ). Penerapan

empat tema tersebut melebur dalam tema proyek profil pelajar pancasila yaitu tema gaya hidup berkelanjutan. Tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin terintegrasi dalam langkah kegiatan tema gaya hidup berkelanjutan dalam P5 dimana dari hasil pengamatan penelitian diketahui bahwa tema yang diterapkan sudah dapat terealisasi dengan baik, selain itu terdapat aspek rahmatil lil ‘alamin yang diterapkan oleh peserta didik yang tidak termasuk kedalam tema proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin diantaranya aspek memilih jalan tengah (تَوْصِيَةٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik melakukan kegiatan proyek dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya tetapi yang tidak fanatik dan tetap menghargai proses pelaksanaan proyek, aspek kedua yang terdapat dalam pelaksanaan proyek yaitu aspek berimbang (تَوْزُنٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik tetap menjalankan kewajiban untuk melaksanakan ibadah pada saat pelaksanaan proyek walaupun dilakukan secara bergantian, aspek ketiga yang diterapkan yaitu lurus dan tegas (بُرْهَانٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik tetap melaksanakan hak dan kewajiban seorang murid pada saat pelaksanaan proyek, aspek yang keempat yaitu kesetaraan (مُسَوَاهَةٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik tetap menghargai pendapat orang lain tanpa adanya sikap diskriminatif, aspek yang kelima yaitu musyawarah (شُرْءٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik melakukan musyawarah dalam menentukan keputusan dalam membuat proyek, aspek yang keenam yaitu kewarganegaraan dan kebangsaan (مُؤْتَنَنَةٌ) yaitu terlihat pada saat peserta didik menunjukkan sikap nasionalisme dengan membuat proyek gaya hidup berkelanjutan untuk menjaga kelestarian yang ada. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak hanya empat aspek yang terdapat dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin tetapi semua tema diterapkan hanya saja dalam pelaksanaannya lebih terfokus pada empat aspek yang dijadikan tema proyek.

Hal tersebut sesuai dengan teori dalam panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin yang ditulis oleh tim pengembang kurikulum merdeka bahwa dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin mengandung 10 aspek diantaranya keteladanan (فُدُوَّة), berkeadaban (تَعَادِب), kewarganegaraan dan kebangsaan (مَوَاتِنَه), mengambil jalan tengah (تَوَصُّة), berimbang (تَوَزُّن), lurus dan tegas (إِغْتِيَال), kesetaraan (مُسَوَاه), musyawarah (شُرْع), toleransi (تَسَامُح), dinamis dan inovatif (تَطْوُر وَ إِيْتِكْر).

2. Analisis Langkah Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

a. Analisis Kegiatan Penentuan Tema Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan penentuan tema kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alami pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas, peran guru sangat penting dalam mempersiapkan tema kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini tema yang diterapkan di madrasah berdasarkan pada kebijakan Kementerian Agama yang meliputi 10 tema yaitu keteladanan (فُدُوَّة), berkeadaban (تَعَادِب), kewarganegaraan dan kebangsaan (مَوَاتِنَه), mengambil jalan tengah (تَوَصُّة), berimbang (تَوَزُّن), lurus dan tegas (إِغْتِيَال), kesetaraan (مُسَوَاه), musyawarah (شُرْع), toleransi (تَسَامُح), dinamis dan inovatif (تَطْوُر وَ إِيْتِكْر). Dari kesepuluh tema tersebut, dalam penerapannya dikembalikan lagi pada kebijakan sekolah tetapi dengan ketentuan setiap semester harus menerapkan minimal tiga sampai dengan empat tema proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Pada saat ini di MTS Negeri 1 Banyumas menerapkan empat tema proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yaitu tema berkeadaban (تَعَادِب), keteladanan (فُدُوَّة), toleransi (تَسَامُح), dan dinamis & inovatif (تَطْوُر وَ إِيْتِكْر). Dari ke empat tema

yang diterapkan tersebut dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan tema profil pelajar pancasila yaitu gaya hidup berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena dalam sebuah kegiatan proyek penguatan harus menciptakan sebuah produk, untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin tidak ada kegiatan khusus dalam penerapannya maka untuk pelaksanaan di madrasah di integrasikan dengan tema profil pelajar pancasila.

Tahap penentuan tema kegiatan yang dilakukan waka kurikulum sudah cukup baik karena dalam penentuan tema yang akan diterapkan benar-benar memperhatikan kesinambungan dengan tema profil pelajar pancasila. Hal tersebut dilakukan sebagai suatu cara agar nantinya kedua tema proyek penguatan tersebut dapat diterapkan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini waka kurikulum melaksanakan musyawarah berdasarkan tema yang sudah diberikan oleh kementrian agama dan untuk yang diterapkan di madrasah tentunya disesuaikan dengan tema dan keputusan yang diperoleh dari kegiatan musyawarah mengenai tema kegiatan tersebut. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap penentuan tema kegiatan peran waka kurikulum sangat penting karena akan berpengaruh pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Hal tersebut sesuai dengan teori dalam panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil 'alamin yang ditulis oleh tim pengembang kurikulum merdeka bahwa dalam menentukan tema, fasilitator harus fokus dalam menentukan tema yang diterapkan dimana disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah.⁹⁸

⁹⁸ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*” Hal. 13

- b. Analisis Pembentukan Koordinator Proyek dan Pendamping Kelas Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap pembentukan koordinator proyek dan pendamping kelas dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka melibatkan waka kurikulum bersama dengan kepala madrasah. Dalam pembentukannya diawali dengan kegiatan musyawarah antara waka kurikulum dan kepala sekolah dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu hal pertama yang dipertimbangkan untuk penunjukkan guru sebagai koordinator dan pendamping kelas haruslah disesuaikan dengan jumlah jam mengajar secara keseluruhan setiap harinya. Dimana untuk guru yang memiliki jumlah mengajar yang belum memenuhi ketentuan dalam satu harinya maka akan dipertimbangkan untuk menjadi koordinator dan guru pendamping kelas. Koordinator dan guru pendamping kelas yang ditunjuk nanti memiliki peran untuk membimbing peserta didik dalam setiap kegiatan proyek yang dilakukan sehingga nantinya peserta didik dapat mengikuti setiap kegiatan dan program proyek penguatan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Tahap pembentukan koordinator dan guru pendamping belum dilaksanakan dengan baik karena hanya mempertimbangkan jumlah jam mengajar padahal ada beberapa hal yang memang harus dikuasai oleh koordinator dan guru pendamping kelas seperti tingkat kesiapan dan penguasaan terhadap proyek penguatan yang akan dilaksanakan. Dengan pertimbangan jumlah jam mengajar saja menjadikan guru yang ditunjuk terkadang kurang menguasai program proyek penguatan yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal walaupun dalam pelaksanaan pembentukan koordinator dan pendamping di kelas dilakukan sebelum dilaksanakannya proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

Hal tersebut tidak sesuai apa yang teori dalam panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil 'alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka dimana dijelaskan bahwa dalam pembentukan koordinator dan pendamping kelas harus dilakukan dengan baik sesuai dengan kebutuhan madrasah karena nantinya koordinator dan guru pendamping akan berperan sebagai fasilitator yang bertugas merencanakan dan melaksanakan program untuk seluruh kelas.⁹⁹

c. Analisis Sosialisasi Tema dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap sosialisasi tema dan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin dilakukan dengan cara membuat suatu kegiatan yang berpusat pada suatu tempat dan diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII dimana dalam kegiatan ini berisi penyampaian tema dan gambaran proyek yang akan dilaksanakan. Dalam penyampaian tema biasanya dilakukan oleh Ibu Mami Suparmi selaku waka kurikulum tetapi terkadang mengundang narasumber dari luar sekolah yang masih berkaitan dengan tema proyek. Penyampaian tema yang dilakukan secara sendiri-sendiri mulai dari tema proyek penguatan profil pelajar pancasila dan dilanjutkan dengan tema profil pelajar rahmatil lil 'alamin. Setelah tema tersampaikan dilanjutkan dengan mensosialisasikan proyek yang akan dilakukan seperti gambaran kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengetahui gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Tahap sosialisasi tema dan proyek sudah dilakukan dengan baik karena seluruh tema disampaikan pada peserta didik dan gambaran

⁹⁹ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*" Hal. 13

pelaksanaannya sehingga peserta didik tahu apa yang harus dilakukan dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin. Sosialisasi tema menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, selain itu juga memberi kesempatan bertanya bagi peserta didik yang belum memahami apa yang disampaikan. Dari sosialisasi yang dilakukan secara interaktif tersebut menjadikan kegiatan tidak terkesan monoton.

Hal tersebut sesuai dengan teori dalam panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka dimana dijelaskan bahwa dalam langkah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin salah satunya menyampaikan sosialisasi tema pada peserta didik untuk memberikan gambaran terhadap kegiatan.¹⁰⁰

d. Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap pelaksanaan proyek dilakukan di kelas, peran guru sangat penting dalam memberi arahan kepada peserta didik terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila. Dalam pelaksanaan proyek di kelas biasanya guru membuat modul ajar yang akan memudahkan dalam pelaksanaannya sehingga proses pelaksanaannya tersusun dengan baik. Modul ajar biasanya dibuat oleh guru sebagai panduan dalam pembelajaran dimana nantinya dalam melaksanakan pembelajaran setiap tahapnya sudah pasti dengan tujuan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan proyek di kelas belum bisa dikatakan maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya persiapan guru dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila, dimana guru biasanya dalam melaksanakan proyek tidak membuat modul ajar terlebih dahulu

¹⁰⁰ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatil Lil Alamin.*” Hal. 13.

dan langsung memberikan materi mengenai tema proyek dan menyampaikan tugas proyek penguatan sehingga peserta didik lebih terfokus pada pembuatan proyek saja tanpa mengetahui aspek yang terkandung dalam proyek. Dalam tahap pelaksanaan proyek, guru cenderung langsung mengkonsep terkait dengan tugas proyek yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan bahan yang diperlukan dalam membuat sebuah karya. Sepertihalnya dalam tema proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup, setelah menyampaikan materi, guru langsung mengkonsep pembuatan produk tanaman dan mempersiapkan segala kebutuhannya tanpa memberikan informasi aspek apa yang terkandung dalam proses pelaksanaan proyek. Dari hal tersebut tentunya guru mengalami kesulitan sendiri dalam menilai aspek rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila karena peserta didik diberikan pemahaman mengenai aspek dalam proyek pelajar rahmatil lil ‘alamin yang berbentuk tema proyek pada saat tahap sosialisasi tema saja dan tidak ada materi lebih lanjut dalam setiap kegiatan proyek.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dalam panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka bahwa dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin guru sebagai fasilitator menyusun modul proyek untuk tahap pelaksanaannya sehingga pelaksanaan program dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰¹ Temuan penelitian yang tidak sesuai dengan teori tersebut dapat menjadi sebuah temuan baru yang bisa dikembangkan lebih lanjut dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

¹⁰¹ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*” Hal. 13

- e. Analisis Pembuatan Karya Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap pembuatan karya hasil proyek diintegrasikan dengan proyek yang dihasilkan dari proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana nantinya didalam proses penciptaan proyek tersebut, guru menilai aspek rahmatil lil ‘alamin yang sudah diterapkan oleh peserta didik. Pada tahap ini kreativitas peserta didik sangat ditekankan karena melalui kreativitas mereka maka akan menghasilkan temuan ataupun cara baru dalam menciptakan proyek. Seperti halnya dalam kegiatan penciptaan proyek berupa flayer dalam tema gaya hidup berkelanjutan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila membutuhkan kreativitas peserta didik sehingga flayer yang diciptakan beragam sesuai dengan kreativitas peserta didik. Selain itu dalam menciptakan produk kompos organik yang masih berkaitan dengan tema P5 juga mengandung tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin toleransi atau menghargai perbedaan yang muncul dari anggota kelompok penyusun kompos organik tersebut. Dari hal tersebut juga dapat diketahui tema rahmatil lil ‘alamin yang tercermin dalam proses pembuatannya seperti tema dinamis dan inovatif dan toleransi.

Tahap pembuatan karya hasil proyek sudah dilaksanakan dengan cukup baik karena dari dimulai dari tahap pembuatan konsep dan persiapan bahan yang diperlukan sehingga dalam tahap pembuatan karya hasil proyek langsung dapat dilaksanakan sesuai apa yang dikonsepskan sebelumnya. dalam tahap pembuatan proyek biasanya dilakukan secara individu maupun kelompok, hal tersebut tentunya disesuaikan dengan produk yang akan dihasilkan dan tema yang diterapkan. Untuk pembuatan produk hasil karya untuk tema gaya hidup dan tema profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yaitu menciptakan sebuah poster, flayer, dan juga produk kompos organik. Dari proses pembuatan karya hasil proyek tersebut mengandung tema yang berkaitan dengan

proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin seperti berkeadaban dengan menunjukkan sikap sopan santun saat menanyakan sesuatu yang belum tahu pada guru, keteladanan dengan menunjukkan saling tolong menolong yang dapat dijadikan teladan di masyarakat, toleransi dengan menunjukkan sikap saling menghargai sesama teman dalam pelaksanaan proyek serta dinamis dan inovatif yang berkaitan dengan kreativitas peserta didik dalam menciptakan produk.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dalam panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil ‘alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka dimana dalam pembuatan karya hasil proyek merupakan bagian dari kegiatan dalam modul proyek yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam proyek yang dilaksanakan, sedangkan pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak menggunakan modul proyek.¹⁰² Temuan penelitian yang tidak sesuai dengan teori tersebut dapat menjadi sebuah temuan baru yang bisa dikembangkan lebih lanjut dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

f. Analisis Pameran Hasil Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap pameran hasil karya dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila dilaksanakan setiap akhir semester dimana dari produk berupa karya yang sudah dibuat oleh peserta didik nantinya akan ditampilkan dalam stand perkelas, dari hal tersebut tentunya tidak hanya penampilan produk dalam stand tetapi juga terdapat pameran seperti peserta didik menampilkan sebuah tarian ataupun yang lain yang sudah mereka dapatkan dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan pameran hasil

¹⁰² Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatil Lil Alamin.*” Hal. 13

karya dikoordinir oleh panitia pelaksana program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila.

Tahap pameran hasil karya sudah dilaksanakan dengan baik karena selain berisi pameran hasil karya dari peserta didik juga menampilkan kreativitas peserta didik melalui penampilan peserta didik baik berupa tarian maupun yang lain. Pameran hasil karya dilaksanakan sebagai suatu bentuk apresiasi pada diri peserta didik yang telah menciptakan banyak karya selama proses penguatan proyek pelajar selain itu dengan adanya pameran hasil proyek peserta didik dapat mengetahui hasil karya teman-temannya. Dari pameran hasil karya juga sebagai evaluasi bagi guru apakah guru sudah dapat membimbing dengan baik dalam merancang produk-produk yang dihasilkan sehingga nantinya dapat membimbing dengan lebih baik lagi. Dari pameran yang ditampilkan setiap guru dapat mengetahui kreativitas peserta didik yang berkaitan dengan tema dinamis dan inovatif dalam tema profil pelajar rahmatil lil 'alamin sehingga guru dapat tau apakah proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila sudah diterapkan dengan baik atau belum.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dalam buku panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil 'alamin bahwa pameran hasil karya sebagai suatu kegiatan yang terdapat dalam modul proyek yang disusun oleh guru dimana melalui pameran ini sebagai suatu tahap evaluasi terhadap proyek yang dilaksanakan, sedangkan dalam pelaksanaannya guru tidak menggunakan modul proyek sebagai panduan pelaksanaannya.¹⁰³ Temuan penelitian yang tidak sesuai dengan teori tersebut dapat menjadi sebuah temuan baru yang bisa dikembangkan lebih lanjut dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin.

¹⁰³ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin.* Hal. 13

- g. Analisis Pembuatan Laporan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alami Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan tahap pembuatan laporan kegiatan dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ;alamin yang diintegrasikan dengan profil pelajar pancasila dilaksanakan setelah pameran hasil karya dimana dalam pelaporan kegiatan proyek dibuat oleh peserta didik secara berkelompok. Laporan kegiatan proyek berisikan kegiatan yang sudah peserta didik lakukan selama pelaksanaan proyek penguatan dimana mencakup langkah pembuatan produk sampai dengan produk-produk yang dihasilkan. Pembuatan laporan proyek diketik dan dijilid secara rapi kemudian diserahkan pada guru pembimbing. Dari hal tersebut tentunya akan melatih kekompakan peserta didik dalam menyusunnya dimana berkaitan dengan tema berkeadaban proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yaitu dengan menunjukan sikap baik sebagai integritas peserta didik yang rahmatil lil 'alamin.

Tahap laporan kegiatan sudah cukup baik dilaksanakan, hal tersebut dapat terlihat dari proses pembuatan laporan yang dilakukan peserta didik dengan masing-masing kelompoknya dengan bimbingan dari guru pembimbing. Tahap laporan kegiatan dilakukan dengan guru terlebih dahulu memberikan contoh isi laporan yang harus dikerjakan, dari hal tersebut perhatian peserta didik harus fokus pada apa yang disampaikan sehingga tidak mengalami kebingungan dalam pembuatan laporan kegiatan. Laporan kegiatan dibuat dalam bentuk ketikan komputer dan bukan tulisan tangan, hal tersebut dilakukan agar nantinya hasil dari laporan yang dibuat dapat tersusun dengan rapi. Dengan adanya laporan kegiatan yang disusun peserta didik, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap proyek penguatan profil yang sudah dilaksanakan.

Pelaporan kegiatan yang sudah disusun oleh peserta didik nantinya akan ditindak lanjuti oleh guru dengan membuat sebuah

laporan akhir (raport) kegiatan P5 dan P2RA dimana berisi laporan apakah peserta didik sudah menerapkan proyek dengan baik atau belum. Raport yang disusun tersebut nantinya akan diberikan pada wali murid saat akhir semester

Hal tersebut sesuai dengan teori dalam panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatil lil 'alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka dimana dalam tahap akhir pelaksanaan proyek biasanya akan dilakukan penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari proyek yang sudah dilaksanakan.¹⁰⁴

Penerapan suatu proyek penguatan di madrasah tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu sebagai suatu penguatan terhadap pembelajaran intrakurikuler karena berorientasi pada penanaman karakter yang baik yang akan memperkuat kompetensi siswa dan membantu siswa agar lebih siap dalam menghadapi persoalan yang muncul di masyarakat. Selain itu melalui proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin yang terintegrasi dalam profil pelajar pancasila dapat dijadikan suatu cara dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

Kekurangan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas yaitu pada pelaksanaan proyek yang terkesan mendadak sejak diterapkannya kurikulum merdeka menjadikan guru belum ada persiapan secara penuh dalam pelaksanaan program sehingga perlu adaptasi pada awal pelaksanaan, selain itu tidak adanya program proyek khusus untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin sehingga dalam pelaksanaannya masih tergabung dengan proyek

¹⁰⁴ Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin.* Hal. 13

penguatan profil pelajar pancasila, dalam pelaksanaan program yang hanya menggunakan 20% dari jam pembelajaran yang masih kurang karena membutuhkan waktu lebih banyak dalam pelaksanaannya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilaksanakan menghasilkan informasi bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas dilakukan melalui tujuh tahap yaitu penentuan tema kegiatan, pembentukan koordinator proyek dan pendamping kelas, sosialisasi tema dan proyek, pelaksanaan proyek di kelas, pembuatan karya hasil proyek, pameran hasil karya, dan pembuatan laporan kegiatan.

Tahap pertama yaitu penentuan tema kegiatan, dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas ditetapkan secara langsung oleh kementerian agama yang mencakup 10 tema. Dari 10 tema yang diberikan, madrasah mengambil kebijakan dalam menentukan tema yang akan ditetapkan yaitu menerapkan 4 tema terdiri dari berkeadaban (تَعَاذِبُ), keteladanan (أَفْوَةٌ), toleransi (تَسَامُحٌ), serta dinamis dan inovatif (تَطَوُّرٌ وَ اِبْتِكَارٌ). Tema yang ditetapkan tersebut harus dikaitkan dengan tema profil pelajar pancasila karena dalam pelaksanaannya proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin diintegrasikan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Tahap kedua yaitu pembentukan koordinator proyek dan guru pendamping kelas yang ditentukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dengan mempertimbangkan terkait dengan jumlah waktu mengajar guru. Tahap ketiga yaitu sosialisasi tema dan proyek dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas dengan menyampaikan sosialisasi tema dan gambaran proyek yang akan dilaksanakan. Tahap keempat yaitu pelaksanaan proyek di kelas dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas sangat memerlukan peran guru dalam membimbing dan mengkondisikan kelas selama proyek penguatan berlangsung. Guru

pendamping dan koordinator harus bisa merancang dan merencanakan pelaksanaan proyek dalam kelas dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik melaksanakan proyek secara maksimal. Tahap kelima yaitu pembuatan karya hasil proyek yaitu dengan membuat sebuah karya dengan bimbingan dari guru pendamping di kelas terkait proyek yang akan dilaksanakan. Tahap keenam yaitu pameran hasil karya yaitu dengan menampilkan karya yang sudah dibuat dalam suatu acara yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Pameran hasil karya dilakukan sebagai evaluasi bagi peserta didik apakah sudah optimal dalam menciptakan proyek dan sebagai evaluasi guru terkait dengan bimbingan yang telah dilakukannya. Tahap ketujuh yaitu pembuatan laporan kegiatan yaitu dengan memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat laporan terkait dengan pelaksanaan proyek sampai dengan pameran hasil karya. Laporan tersebut nantinya disusun secara rapi dalam bentuk ketikan dan diserahkan pada guru pendamping program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin. Laporan kegiatan akan ditindak lanjuti oleh guru dalam bentuk sebuah raport.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil 'Alamin pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas”, maka dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan peserta didik lebih antusias dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin. Peserta didik harus tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proyek penguatan sebagai pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas sehingga nantinya dapat menerapkan di masyarakat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proyek dalam modul ajar sehingga nantinya pelaksanaan program terstruktur dan

diharapkan guru dapat lebih mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka yang tidak terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal tersebut disarankan karena adanya kelemahan dalam penelitian ini yaitu masih terfokus pada penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin yang terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triantoro. 2023. "Data Pokok Pendidikan MTS Negeri 1 Banyumas".
<https://mtsn1banyumas.sch.id/profil-sekolah-2-sejarah-mts-negeri1banyumas.html>. diakses pada tanggal 10 November 2023.
- Akhmadi Agus. 2022. "Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila & Rahmatan Lil 'Alamin Melalui Layanan Bimbingan and Konseling Di Madrasah". Vol.15 No.2.
- Antoni. 2015 . "Karakteristik Siswa MTS berdasarkan beberapa ahli.
<https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/11/karakteristiksiswa-smp-mts-menurut.html>. diakses pada tanggal 20 November 2023
- Ardianti, dkk. 2022. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3.
- Armadani, dkk. 2023. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari 2023*, no. 1 hlm. 341–347.
- Asrohah Hanun. 2022. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin." *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*, hlm. 6-27.
- Basit, Abdul. 2009. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D," Penelitian Individual. Semarang: Perpustakaan UNS.
- Dorlan Naibaho. 2018. "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik." *Jurnal Christian Humaniora* 2, no. 1.
- Eka Retnaningsih, dkk. 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 1. hlm.143–158.
- Faizah Nahdiah, dkk. 2023. "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil' alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022." *Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 347.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 hlm.21.
- Habibah Maimunatun. 2023. "Profil Pelajarssss Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah Di Era VUCA" 13, no. 2.
- Ismanto Didipu. 2023. "Pengembangan P2RA di Madrasah",
<https://rakyatmaluku.fajar.co.id/2023/06/27/merdeka-belajar-di-madrasah-pengembangan-profil-pelajar-rahmatan-lil-alamin/>. diakses pada tanggal 15 November 2023.
- Imam Akhmadi. 2023. " Perbedaan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil' Alamin" <https://www.nu.or.id/nasional/sekilas-perbedaan-profil->

pelajar-pancasila-dan-pelajar-rahmatal-lil-alamin-tu6N. diakses pada tanggal 15 november 2023

- Hanimah. 2022. "Kurikulum Merdeka Belajar," <https://arohmah.co.id/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-latar-belakang/>. diakses pada tanggal 30 November 2023
- Izzan Ahmad, Muhammad Iqbal. 2022. "Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil ' Alamin (Ppra) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4" hlm. 1–7.
- Jailani, M Syahrani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" hlm. 1–9.
- Kuswahyudi. 2017 "Profil Kebugaran Jasmani Anggota Klub Petanque FIO UNJ." *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, no. 10 hlm. 21–24.
- Lindh, Gunnel, and Agneta Lindh-Munther. 2006. "Teacher-Pupil-Parent Conversations – a Theoretical Approach." *Studies in Educational Policy and Educational Philosophy* 2006, no. 1.
- Madhakomala, dkk. 2022 "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire." *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 hlm.162–172.
- Mardayani, dkk. 2020 "Profil Fijai Warga Belajar Program Kesetaraan Paket a Sanggar Kegiatan Belajar (Skb)." *Journal Of Lifelong Learning* 2, no. 2 hlm.111–115.
- Mardiana, dkk. 2022. "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur." *Jurnal Score* 2, no. 1 hlm. 32–37.
- Mufid, M. 2023 "Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah." *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 hlm.141–154.
- Muhammad Rouf. 2016. "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia." *Tadarus* 5, no. 1 hlm. 70.
- Mukrima, dkk. 2016. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 08.
- Musbikhin. 2015. "Peranan Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Ummul Qura* Vol V, No 1, hlm. 11–23.
- Nugroho, R B. 2022. "Kesetaraan Gender Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Kurikulum Merdeka." *Proceeding Annual Conference*

- on *Madrasah* ... 05, no. 10 hlm.1–6.
- Nur'aini.2023 “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Kurikulum Protototife di Sekolah/madrasah" Vol. 2 No. 1.
- Rahayu, Restu, dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak “Jurnal Basicedu” 6, no. 4 hlm.03.
- Rahmadayanti, dkk. 2022. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4.
- Rahmadi.2011 "Pengantar Metodologi Penelitian". *Antasari Press*.
- Riska Harihanto, dkk. 2013. “Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda).” *Sociology* 1, no. 4. hlm. 37–48.
- Roberts, Andrew. 2003. “Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- Rosaliza, Mita. 2013.“Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif” *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Safitri, dkk. 2022. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4.
- Sugiyono. 2018. “Objek Dan Metode Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 147.
- Suhartono, Oki. 2021 “Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1. hlm. 8–19.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019 “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 hlm. 29.
- Suyoto. 2023. "Kunci Sukses Penerapan P5 Kurikulum Merdeka"
<https://pasla.jambiprov.go.id/guru-wajib-tau-kunci-sukses-penerapan-P5-Kurikulum-merdeka/>. diakses pada tanggal 19 November 2023.
- Tim Pengembang Kurikulum Merdeka.2022. “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin” hal 3-6.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. 2019."Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Yani, Eka Erma. 2023 “Kurikulum Merdeka : Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan” 02, no. 05. hlm. 85–88.
- Zikriadi, Umar Sulaiman, and Hifza. 2023 “Aneka Jenis Penelitian.” *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian melakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin pada kurikulum merdeka. Observasi yang peneliti lakukan juga untuk memahami situasi dan mengamati di dalam kelas bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas.
2. Aspek yang peneliti amati berupa:
 - a. Implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin dalam kurikulum merdeka
 - b. Proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin di kelas
 - c. Guru pelaksana sekaligus koordinator proyek
 - d. Peserta didik

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

A. Kepala MTS Negeri 1 Banyumas

Identitas diri:

Nama : H. Sudir, S.Ag., M.Si
Jabatan : Kepala MTS Negeri 1 Banyumas
Hari/Tanggal : Senin/08 Januari 2024

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang bapak ketahui mengenai proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin?

Jawaban: Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin atau yang sering dikenal dengan PPRA merupakan program dibawah naungan kementerian keagamaan yang dilaksanakan dalam lingkup madrasah.

2. Sejak kapan mulai diterapkannya program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?

Jawaban: PPRA mulai diterapkan sejak adanya kebijakan kurikulum merdeka dimana dalam pelaksanaannya sudah dua tahun berjalan dan untuk yang melaksanakan pertama kali yaitu siswa yang sekarang sudah berada di kelas VIII dan sekarang dilanjutkan oleh siswa kelas VII

3. Bagaimana pelaksanaan PPRA di MTS Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: Untuk pelaksanaan PPRA itu diintegrasikan dengan P5, karena PPRA itu tercermin dari sikap-sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik selama menjalani program P5, jadi untuk PPRA sendiri harus selalu berjalan beriringan dengan P5.

4. Bagaimana cara bapak dalam melakukan pengawasan terhadap berjalannya program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?

Jawaban: Pengawasan terhadap pelaksanaan program dari kepala madrasah yaitu dengan melakukan supervisi atau pembinaan dengan waka kurikulum terhadap koordinator maupun guru pelaksana program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin dengan bersama-sama membuat suatu perencanaan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan secara efektif.

5. Menurut bapak, seberapa efektifkah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka?

Jawaban: Penerapan PPRA dalam lingkup madrasah menurut saya sudah sangat efektif dalam penerapannya karena berbentuk sebuah proyek penguatan jadi ada hasil yang dapat dilihat dalam sebuah produk ya walaupun dalam kenyataannya masih terintegrasi dengan produk P5 tetapi untuk sikap-sikap baik yang ditunjukkan peserta didik setelah menjalani program semakin meningkat seperti lebih menghormati guru maupun yang lain.

B. Waka Kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas

Identitas diri:

Nama : Mami Suparmi, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas

Hari/Tanggal : Senin/08 Januari 2024

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Kurikulum apa yang digunakan di MTS Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: MTS Negeri 1 Banyumas menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Untuk kurikulum merdeka itu dilaksanakan oleh kelas VII dan VIII sedangkan untuk kurikulum 2013 dilaksanakan oleh kelas IX.

2. Dalam kurikulum merdeka, terdapat suatu proyek penguatan, apa yang ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?

Jawaban: Proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin merupakan program baru dalam kurikulum merdeka yang dapat dijadikan pembeda antara lingkup SMP dan MTS. PPRA dalam pelaksanaannya lebih terfokus pada praktek karena bentuknya proyek penguatan dan dalam pelaksanaannya yang tergabung dalam P5.

3. Apa tujuan diterapkannya proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin dalam kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: Untuk tujuan pelaksanaan proyek tersebut yaitu sebagai suatu pelaksanaan program dari kurikulum merdeka yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik yang sesuai dengan tema profil yang diterakan sehingga nantinya anak dapat terbiasa melakukan hal baik di sekolah dan akan yang akan diterapkan di masyarakat.s

4. Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin pada kurikulum merdeka, siapa saja yang terlibat didalamnya?

Jawaban: Untuk keterlibatan dalam pelaksanaan proyek meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator dan guru pelaksana. Untuk koordinator dan guru pelaksana biasanya ditentukan oleh hasil

musyawarah antara kepala sekolah dan waka kurikulum dengan mempertimbangkan jumlah jam mengajar guru.

5. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin di MTS Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: Untuk langkah pelaksanaan meliputi tujuh langkah pelaksanaan dimana untuk langkah pertama yaitu penentuan tema kegiatan, kan nanti dari kemenag memberikan 10 tema terkait PPRA, untuk pelaksanaannya sekolah membuat kebijakan tema mana yang akan diterapkan. Untuk penentuan tema itu sendiri biasanya disesuaikan dengan tema P5 karena dalam pelaksanaannya memang terintegrasi dengan P5. Untuk langkah kedua yaitu pembentukan koordinator dan guru pelaksana kelas, langkah ini biasanya dilakukan oleh saya selaku waka kurikulum dengan kepala sekolah dengan mempertimbangkan jumlah jam mengajar dari guru. Langkah ketiga yaitu sosialisasi tema proyek biasanya dilakukan di Aula MTS dengan menyampaikan tema P5 dan PPRA pada peserta didik. Untuk kegiatannya biasanya ada penyampaian materi dari waka kurikulum yang berkaitan dengan tema proyek. Langkah keempat yaitu pelaksanaan proyek di kelas dengan dipandu oleh koordinator atau pendamping kelas. Langkah kelima yaitu pembuatan karya hasil proyek dilakukan berdasarkan tema yang diambil dari proses pembuatan karya maupun pelaksanaan proyek di kelas, guru pendamping bisa mengetahui tema dalam proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin sudah diterapkan oleh peserta didik atau belum. Langkah keenam yaitu pameran hasil karya, biasanya dilakukan diakhir semester sebelum penerimaan raport. Langkah yang terkahir yaitu pembuatan laporan kegiatan dimana untuk laporan dibuat oleh peserta didik secara berkelompok dalam bentuk ketikan dan dijilid.

C. Koordinator sekaligus Guru Pendamping Kelas

Identitas diri:

Nama : Kori Aryani, S.Pd

Jabatan : Koordinator dan Guru Pendamping PPRA

Hari/Tanggal : Senin/08 Januari 2024

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang dimaksud dengan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin?

Jawaban: Proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin merupakan suatu bentuk kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan hanya di ruang lingkup pendidikan di bawah naungan kementerian agama dengan menerapkan beberapa 10 aspek yang diterapkan menjadi sebuah tema tertentu, dimana dalam pelaksanaannya dikembalikan lagi pada kebijakan sekolah. Kegiatan ini sebagai penguat apa yang sudah dipelajari dalam pembelajaran intrakurikuler, dimana dalam pelaksanaannya lebih terfokus pada penciptaan sebuah produk, karena proyek rahmat lil 'alamin ini terintegrasi dengan proyek pelajar pancasila jadi untuk produk yang dihasilkan masih menyatu dengan profil pelajar pancasila tersebut. diharapkan dengan adanya proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin ini karakter yang ada dalam diri peserta didik dapat mengalami peningkatan menuju pada arah kebaikan.

2. Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin di kelas?

Jawaban: untuk persiapannya biasanya membuat sebuah modul proyek tapi untuk saya sendiri biasanya langsung menyampaikan terkait produk yang berkaitan dengan tema proyek, lalu biasanya saya langsung membimbing dalam pelaksanaannya.

3. Bagaimana tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin di dalam kelas?

Jawaban: Untuk pelaksanaan biasanya saya lebih senang langsung menyampaikan terkait proyek apa yang memang harus di buat, dalam hal ini biasanya peserta didik langsung merespon apabila memang ada yang belum dipahami. Biasanya didalam kelas, saya dan peserta didik merancang terlebih dahulu persiapan sebelum pembuatan proyek agar

peserta didik tau tata caranya dan untuk pelaksanaan pembuatannya saya serahkan sepenuhnya kepada peserta didik agar kreativitas mereka dapat tersalurkan dengan baik.

4. Bagaimana cara guru menilai dari pelaksanaan profil pelajar rahmat lil 'alamin yang terintegrasi dengan P5?

Jawaban: Untuk penilaian aspek ataupun tema profil pelajar rahmat lil 'alamin biasanya saya lihat dari proses penciptaan produk dalam P5 maupun sikap yang ditunjukkan peserta didik di kelas, selain itu saya juga menilai dari penampilan hasil proyek yang dilakukan di akhir semester dan saya menilai dari proses pembuatan laporan kegiatan dan output akhirnya yang berupa laporan kegiatan yang dijilid.

5. Bagaimana respon peserta didik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin?

Jawaban: Respon peserta didik sangat senang dan antusias karena ya memang dalam pelaksanaannya yang terintegrasi dengan P5 jadi lebih banyak menciptakan suatu produk tertentu yang berkaitan dengan tema proyek, dari proses penciptaan produk tersebut mereka akan merasa senang karena dapat membuatnya secara bersama-sama.

6. Seberapa efektifkah penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin di MTS Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: Untuk keefektifan pelaksanaannya menurut saya masih kurang efektif karena ya memang dalam pelaksanaannya yang masih tergabung dengan P5 sehingga tidak ada program sendiri yang diterapkann jadi peserta didik terkadang lebih terfokus pada P5 nya dari pada PPRA padahal keduanya sebenarnya harus berjalan beiringan tapi menurut saya untuk saat ini masih belum optimal.

7. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin pada kurikulum merdeka?

Jawaban: Kelebihan yang dirasakan menurut saya jauh lebih banyak karena dengan adanya proyek penguatan profil pelajar rahmat lil 'alamin yang terintegrasi dengan P5, kreativitas dari peserta didik dapat

tersalurkan melalui produk yang dihasilkan, selain itu dalam melakukan interaksi di kelas sikap yang ditunjukkan peserta didik mulai mencerminkan seseorang yang berkarakter rahmatil lil 'alamin.

D. Peserta Didik

Identitas diri:

Nama : Atika Tri Luthfiana Wahyudi

Kelas : VII-D

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang kamu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?

Jawaban: PPRA itu kegiatan yang ada di dalam P5 terkait dengan karakter beragama.

2. Bagaimana biasanya guru menerapkan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin didalam kelas?

Jawaban: Di kelas biasanya bu guru langsung menyampaikan produk yang dibuat terkait dengan P5 terus dikasih tau terkait caranya.

3. Apakah kamu merasa senang dengan adanya program proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?

Jawaban: Ada senangnya ada tidaknya, senangnya ya karena kadang langsung praktik, tidak senangnya kalau ada tugas yang harus dikerjakan di rumah.

4. Produk apa yang sudah pernah kalian buat dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?

Jawaban: poster, flayer, trs praktik pembuatan dan pemanfaatan pupuk organik.

5. Kendala apa yang sering kamu alami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?

Jawaban: Kendala terkait waktu karena biasanya tiba-tiba sudah selesai.

Identitas diri:

Nama : Dzikra Anggrayni Apsari

Kelas : VII-D

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang kamu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?

Jawaban: PPRA itu kaya kegiatan yang temanya berkaitan dengan keagamaan.

2. Bagaimana biasanya guru menerapkan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin didalam kelas?

Jawaban: Buguru biasanya memberi pengantar terkait produk yang akan dibuat terus di bahas bareng-bareng terkait rencana pembuatan produknya.

3. Apakah kamu merasa senang dengan adanya program proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?

Jawaban: Senang, karena biasanya jadi bisa bahas bareng-bareng sama teman terkait produk yang akan dibuat.

4. Produk apa yang sudah pernah kalian buat dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?

Jawaban: poster terkait gaya hidup, flayer

5. Kendala apa yang sering kamu alami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?

Jawaban: Kadang di kelas suka ada yang ribut sendiri jadi kurang fokus mendengarkan penjelasan buguru

Identitas diri:

Nama : Shafira Indah Almaira Ardisya

Kelas : VII-D

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang kamu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?

Jawaban: PPRA biasanya dilaksanain sama P5.

2. Bagaimana biasanya guru menerapkan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil 'alamin didalam kelas?

Jawaban: Kalau di kelas, buguru biasanya menyampaikan produk yang akan dibuat terus dibimbing terkait persiapan pembuatannya.

3. Apakah kamu merasa senang dengan adanya program proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?

Jawaban: Senang, karena lebih banyak prakteknya dari pada materi

4. Produk apa yang sudah pernah kalian buat dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?

Jawaban: poster, merangkum, pupuk organik

5. Kendala apa yang sering kamu alami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?

Jawaban: Teman-teman biasanya ribut sendiri pas persiapan pembuatan jadi kadang kebrisikan.

Lampiran 3: Dokumen Kegiatan Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala MTS Negeri 1 Banyumas



2. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTS Negeri 1 Banyumas



3. Wawancara dengan Koordinator sekaligus Guru Pendamping Kelas





4. Wawancara dengan Peserta Didik



Lampiran 4: Dokumentasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatat Lil 'Alamin.

1. Sosialisasi tema proyek pada peserta didik



2. Pelaksanaan proyek di kelas



3. Pembuatan karya hasil produk





4. Pameran hasil karya





Lampiran 5: Raport Kegiatan Proyek

		KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO 791 PURWOKERTO Email : tsnaw1banyum1288250@gmail.com				Pada saat cetak ini koefisien cukup di hitung pada rapor, dan jika nilai b							
KEMBAL													
RAPOR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN													
NO URUT													
15													
CETAK													
Nama Peserta Didik FIRDAUS ZAIDAN BAHARI	FASE D												
NISH 0102095471	KELAS VII D												
NIS 230118	SEMESTER 1 (Ganjil)												
	TAHUN PELAJARAN 2023/2024												
NO	DIMENSI P5 PPRA	NILAI	DESKRIPSI CAPAIAN										
Proyek 1 (Bangunlah Jiwa Raga)													
17	1 Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan badan.										
19	2 Bergotong-Royong	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.										
22	3 Kreatif	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam mengapresiasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain										
Proyek 2 (Gaya Hidup Berkelanjutan)													
24	1 Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam merujuk rasa syukur dengan bermitra untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.										
26	2 Bergotong-Royong	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.										
29	3 Kreatif	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan										
37	Catatan Untuk Orang Tua												
38	Ananda menunjukkan pribadi yang sangat baik dalam keteladanan (Jujur, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan), Koleransi, Toleransi, Simpati, Simpati dan inovatif (berkemajuan, berprestasi) dengan pencapaian sebagai seorang yang memiliki sikap, integritas, Berprestasi dan peduli lingkungan. Menghargai keberagaman, Berprestasi kompetitif yang senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan untuk kesuksesannya di masa depan												
39	Keterangan :												
40	<table border="1"> <tr> <td>UB</td> <td>Mula Berkembang</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Berkembang</td> </tr> <tr> <td>BSH</td> <td>Berkembang Sesuai Harapan</td> </tr> <tr> <td>SB</td> <td>Sangat Berkembang</td> </tr> </table>					UB	Mula Berkembang	B	Berkembang	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	SB	Sangat Berkembang
UB	Mula Berkembang												
B	Berkembang												
BSH	Berkembang Sesuai Harapan												
SB	Sangat Berkembang												
46	Mengetahui :		Banyumas, 23 Desember 2023										
47	Kepala Madrasah		Koordinator,										
48													
49													
50													
51	H. Sudin S.Ag. M.S.I.		Kori Anyani S.Pd										
52	Nip. 197001162002121002		Nip. 199008302019032018										
53													
54													
55													
56													
57													
58													
59													
60													
61													
62													

Lampiran 6: Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.3413/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR RAHMATAL LIL 'ALAMIN (P2RA) PADA KURIKULUM MERDEKA DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:
Nama : Rizki Nurul Aisyah
NIM : 2017402234
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023
Menggetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Al-Firdausy, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 7: Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-322/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rizki Nurul Aisyah
NIM : 2017402234
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8: Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.006/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 02 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : RIZKI NURUL AISYA
2. NIM : 2017402234
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Sokaraja Lor Rt 01 Rw 02 Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas
6. Judul : IMPLEMENTASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar RAHMATAL LIL' ALAMIN (P2RA) PADA KURIKULUM MERDEKA DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : IMPLEMENTASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar RAHMATAL LIL' ALAMIN (P2RA) PADA KURIKULUM MERDEKA DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS
2. Tempat / Lokasi : MTS NEGERI 1 BANYUMAS
3. Tanggal Riset : 03-01-2024 s/d 03-03-2024
4. Metode Penelitian : KUALITATIF DESKRIPTIF

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Pelaksana Program P2RA

Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0281) 636637 Purwokerto 53111
e-Mail : mtsipurwokerto308550@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 078/Mts.11.06/PP.00/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :


1. Nama	: H. Sudir, S.Ag., M.S.I.
2. NIP	: 197001162002121002
3. Jabatan	: Kepala Madrasah
4. Unit Kerja	: MTs Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

1. Nama	: Rizki Nurul Aisya
2. NIM	: 2017402234
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tempat/Lokasi Riset	: MTs Negeri 1 Banyumas
6. Tahun Akademik	: 2023/2024
7. Judul Skripsi	: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rohmatan Lil 'Alamin (P2RA) pada Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Banyumas.
7. Keterangan	: Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas mulai tanggal 3 Januari s.d 1 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Februari 2024



KH. SAIFUDDIN

Lampiran 10: Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU Nomor : B-769/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI NURUL AISYA
NIM : 2017402234
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 1 Februari 2024



Kepala,
[Signature]
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 11: Sertifikat BTA PPI

IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16553/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RIZKI NURUL AISYA
NIM : 2017402234

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 94
# Tartil	: 75
# Imla'	: 75
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 12: Sertifikat PPL



Lampiran 13: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 14: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-2595/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2023

This is to certify that
Name : Rizki Nurul Aisya
Place and Date of Birth : Banyumas, 02 Agustus 2002
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 25 Juli 2023
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 54 **Structure and Written Expression: 60** **Reading Comprehension: 61**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 582 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.




EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI


IQLA
Ibtisami al-Qur'ah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 25 Juli 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

























Lampiran 15: Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Nurul Aisya
No. Induk : 2017402234
Fakultas/Jurusan : FTIK/IPAI
Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
Nama Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatul Lili 'Alamin (P2RA) Pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu/ 22-10-2023	Landasan Teori		
2.	Senin/ 27-10-2023	Metode Penelitian		
3.	Selasa/ 05-12-2023	Revisi Teori Penelitian		
4.	Rabu/ 12-12-2023	Instrumen Penelitian		
5.	Selasa/ 19-12-2023	Revisi Hasil Pembahasan		
6.	Rabu/ 10-01-2024	Footnote		
7.	Selasa/ 15-01-2024	Daftar Pustaka		
8.	Kamis/ 18-01-2024	Hasil penelitian		
9.	Senin/ 22-01-2024	Kesimpulan		
10.	Kamis/ 25-01-2024	Abstrak		
11.	Senin/ 29-01-2024	Revisi Kesalahan Penulisan		
12.	Senin/ 05-02-2024	Rekomendasi Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 05 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19721217 2003121 001

Lampiran 16: Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rizki Nurul Aisyah
 NIM : 2017402234
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lili 'Alamin (P2RA) pada Kurikulum Merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 05 Februari 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAI

Dewi Ariyanti M. PAI
 NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
 NIP. 19740228 199903 1 005

CS Digital Signatures

Lampiran 17: Surat Mengikuti Ujian Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
 MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**
 Nomor: B-6 /Un.19/Koor. Prodi/PP/06.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Nurul Aisyah
 NIM : 2017402234
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	10 Feb 2024	1. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah
2	11 Feb 2024	2. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah
3	12 Feb 2024	3. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 05 Februari 2024
 An. Koord. Prodi
 Penguji Ujian

 (Dr. Nur. Hani, 143, 84, 88)

CS Digital Signatures

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
 MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**
 Nomor: B-6 /Un.19/Koor. Prodi/PP/06.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Nurul Aisyah
 NIM : 2017402234
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	10 Feb 2024	1. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah
2	11 Feb 2024	2. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah
3	12 Feb 2024	3. H. Fauzan, S.Pd., S.Pg., M.Pd.	Rizki Nurul Aisyah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 05 Februari 2024
 An. Koord. Prodi
 Penguji Ujian

 (Dr. Nur. Hani, 143, 84, 88)

CS Digital Signatures

Lampiran 18: Profil MTS Negeri 1 Banyumas

PROFILE MADRASAH		
IDENTITAS MADRASAH		
NO.		
1	NAMA MADRASAH	MTS NEGERI 1 BANYUMAS
2	NOMOR STATISTIK MADRASAH	121133020033
3	NPSN	20363441
4	PROVINSI	JAWA TENGAH
5	OTONOMI DAERAH	BANYUMAS
6	KECAMATAN	PURWOKERTO TIMUR
7	DESA/KELURAHAN	PURWOKERTO WETAN
8	JALAN DAN NOMOR	JL. JEND. SOEDIRMAN NO. 791
9	KODE POS	53111
10	TELEPON	KODE WILAYAH : 0281 NOMOR : 636637
11	FAX/MILE/FAX	KODE WILAYAH : 0281 NOMOR : 638015
12	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
13	STATUS MADRASAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
14	KELOMPOK MADRASAH	IKM
15	AKREDITASI	A. 95
16	SURAT KEPUTUSAN/SK	NOMOR : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.2.01/2005
17	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	Ka.KANWIL KEMENAG PROV. JATENG
18	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1979
19	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN :
20	KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR	<input type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21	BANGUNAN MADRASAH	<input type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22	LOKASI MADRASAH	TEPI JALAN PROTOKOL
23	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	2 KM
24	JARAK KE PUSAT OTODA	4 KM
25	TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input checked="" type="checkbox"/> KAB./KOTA <input type="checkbox"/> PROV.
26	PERJALANAN PERUBAHAN MADRASAH	
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	18 MADRASAH
28	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input type="checkbox"/> MASY.

Lampiran 19: Visi dan Misi MTS Negeri 1 Banyumas



VISI DAN MISI MTS NEGERI 1 BANYUMAS



VISI

“MADRASAH IDAMANKU”
Islami Cerdas Mandiri Dan Berwawasan Lingkungan

MISI

1. Melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT. dengan penuh kesadaran, ikhlas, sabar dan bersyukur.
2. Memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan tanggungjawab
3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
4. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif
5. Peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rizki Nurul Aisya
NIM : 2017402234
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas/02 Agustus 2002
Alamat : Sokaraja Lor Rt 01 Rw 02, Sokaraja, Banyumas
Nama Ayah : Sukedi
Nama Ibu : Siti Murtasingah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Masyitoh 08 Sokaraja (2007-2008)
- b. SD Negeri 1 Sokaraja Kulon (2008-2014)
- c. SMP Negeri 2 Sokaraja (2014-2017)
- d. SMK Negeri 1 Banyumas (2017-2020)
- e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Balong, Karangsalam Kidul,
Kedungbanteng, Banyumas

Purwokerto, 05 Februari 2024

Penulis



Rizki Nurul Aisya

NIM. 2017402234